

**PENGAJARAN TARI RENTAK BULIAN DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU
KELAS XI IA.4 AJARAN TAHUN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Sendratisik
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*



OLEH :

NURJANATI
166710771

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2020**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


PENGAJARAN TARI RENTAK BULIAN DI SMA NEGERI 5
PEKANBARU KELAS XI IA.4 TAHUN AJARAN 2019/2020

Dipersiapkan dan disusun oleh:

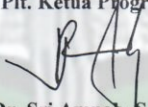
Nama : Nurjanati
NPM : 166710771
Program Studi : Pendidikan Sendratasik (Tari)

Tim Pembimbing

Pembimbing



Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 1001068101

Mengetahui
Plt. Ketua Program Studi


Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19701007 199803 2 002

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau


Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
NIP. 19701007 199803 2 002



SKRIPSI

PENGAJARAN TARI RENTAK BULIAN DI SMA NEGERI 5
PEKANBARU KELAS XI IA.4 TAHUN AJARAN 2019/2020

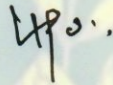
Nama : Nurjanati
NPM : 166710771
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Pada Tanggal 1 April 2020

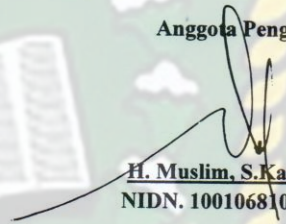
Susunan Tim Penguji

Pembimbing

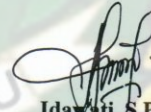


Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 1002025801

Anggota Penguji



H. Muslim, S.Kar., M.Sn.
NIDN. 1001068101



Idawati, S.Pd., M.A.
NIDN. 1026097301

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru 1 April 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau



Dr. Sri Amnah, M.Si.
NIDN. 0007107005

PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Nurjanati

Npm : 166710771

Tempat, Tanggal Lahir : Pekanbaru, 23 Mei 1998

Judul Skripsi : **Pengajaran Tari Rentak Bulian di SMA Negeri 5
Pekanbaru Kelas XI IA.4 Ajaran Tahun 2019/2020**

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, sepengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis materi orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi dan fakta atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Maret 2020



Nurjanati
NMP : 166710771

SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nurjanati


Npm : 166710771

Prodi Studi : Pendidikan Sendratasik (Seni Tari)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : **“pengajaran tari rentak bulian di SMA Negeri 5 Pekanbaru Kelas XI IA.4 Ajaran Tahun 2019/2020”**, siap untuk di ujikan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama



Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn.

NIDN. 1001068101

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan terhadap :

Nama : Nurjanati
NPM : 166710771
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing Utama : Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn.
Judul Skripsi : Pengajaran Tari Rentak Bulian Di SMA Negeri 5
Pekanbaru Kelas XI IA.4 Ajaran Tahun 2019/2020

| No | Tanggal Bimbingan | Berita Bimbingan | Paraf |
|----|-------------------|---|-------|
| 1 | 16 Desember 2019 | - Perbaikan Cover | ✓ |
| | | - Perbaikan Kata Pengantar | ✓ |
| | | - Perbaikan Latar Belakang Masalah | ✓ |
| | | - Perbaikan Tinjauan Teori | ✓ |
| 2 | 17 Desember 2019 | - Perbaikan Latar Belakang Masalah | ✓ |
| | | - Perbaikan Aturan Penulisan Daftar Pustaka | ✓ |
| 3 | 18 Desember 2019 | - ACC Proposal | ✓ |
| 4 | 5 Maret 2020 | - Perbaikan Isi BAB IV | ✓ |
| | | - Perbaikan BAB V | ✓ |
| | | - Perbaikan Daftar Pustaka | ✓ |
| | | - Perbaikan Daftar Wawancara | ✓ |
| 5 | 6 Maret 2020 | - ACC Skripsi | ✓ |

Pekanbaru, Maret 2020

Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NIDN. 00071007005



**PENGAJARAN TARI RENTAK BULIAN DI SMA NEGERI 5 PEKANBARU
KELAS XI IA.4 AJARAN TAHUN 2019/2020**

NURJANATI
NPM: 166710771

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Seni Tari Rentak Bulian dalam Pengajaran Seni Budaya Tari di kelas XI IA.4, SMA Negeri 5 Pekanbaru dengan Metode ATM (amati, tiru, modifikasi), tanya jawab, diskusi kelompok. Awal observasi penelitian maka diperoleh informasi tentang biodata sekolah SMA Negeri 5 Pekanbaru dan juga sejarah dari SMA Negeri 5 Pekanbaru. SMA Negeri 5 Pekanbaru, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang beralamat di Jl. Bawal No 43, Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. Kurikulum yang dipakai oleh SMA Negeri 5 Pekanbaru yaitu Kurikulum 13 (K13) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Subjek penelitian sebanyak 36 orang dikelas XI IA.4 dan 1 orang guru seni budaya. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Melalui Metode yang digunakan, juga dengan menggunakan Silabus, RPP yang dibuat oleh guru disesuaikan dengan Silabus. Dan juga Evaluasi atau Penilaian yang digunakan dalam pengajaran Seni Budaya Tari Rentak Bulian dapat memperoleh hasil yang baik terhadap belajar siswa di sekolah. Dan penelitian ini menggunakan 3 aspek penilaian yaitu aspek kognitif, afektif, psikomotorik metode demonstrasi juga dapat digunakan yaitu cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan " (Mulyani Sumantri, dalam Roetiyah 2001 : 82).

KATA KUNCI: Pengajaran, Tari Rentak Bulian, SMA Negeri 5 Pekanbaru

**TEACHING OF BULIAN RENT DANCE IN STATE 5TH PEKANBARU
CLASS XI IA.4 TEACHING IN 2019/2020**

**NURJANATI
NPM: 166710771**

ABSTRACT

This study aims to determine the Rentak Bulian Dance in the Teaching of Culture and Dance in class XI IA.4, SMA Negeri 5 Pekanbaru with the ATM Method (observe, copy, modify), question and answer, group discussion. Preliminary observations of the study obtained information about the biodata of SMA Negeri 5 Pekanbaru and also the history of SMA Negeri 5 Pekanbaru. SMA Negeri 5 Pekanbaru, is one of the State Senior High Schools located at Jl. Bawal No 43, Pekanbaru, Riau Province, Indonesia. The curriculum used by SMA Negeri 5 Pekanbaru is Curriculum 13 (K13) which has been established by the school. Data collection techniques are Observation, Interview and Documentation. The research subjects were 36 people in class XI IA.4 and 1 art and culture teacher. The type of data used are primary data and secondary data. Through the method used, also by using a syllabus, lesson plans made by the teacher are adjusted to the syllabus. And also the Evaluation or Assessment used in the teaching of the Arts and Culture of Rentak Bulian Dance can get good results on student learning at school. And this study uses 3 aspects of assessment namely cognitive, affective, psychomotor aspects of the demonstration method can also be used that is a way of presenting lessons by demonstrating or showing students a certain process, situation or object that is being studied both in actual form and in the form of imitation shown by teachers or other learning resources who are experts in the topic "(Mulyani Sumantri, in Roetiyah 2001: 82).

KEY WORDS: Teaching, Rentak Bulian Dance, SMA Negeri 5 Pekanbaru

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilallaamiin, segala puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal penelitian sebagian dari bagian dari proses persyaratan guna mengikuti ujian seminar proposal pada Program Studi Sendratasik yang berjudul “Pengajaran Tari Rentak Bulian Di SMA Negeri 5 Pekanbaru Kelas XI IA.4 Ajaran Tahun 2019/2020”.

Didalam penyusunan proposal penelitian ini penulis menyadari dengan sadar dan sepenuhnya berkat adanya dorongan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan proposal penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan proposal ini. Ucapkan terima kasih tersampaikan kepada :

1. Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam proses studi selama menimba ilmu di UIR dan telah menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang nyaman selama perkuliahan.
2. Dr. Hj.Sri Amnah, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dan juga selaku Ketua Program Studi Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Islam Riau yang telah membantu penulis dalam bidang pengurusan akademik kuliah.

3. Dr. Sudirman Shomary, M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum serta Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam proses pengurusan administrasi selama perkuliahan.
4. H. Muslim, S.Kar, M.Sn. selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan ilmu, memberikan motivasi dan membantu penulis dalam bidang pengurusan kemahasiswaan dan proses belajar selama perkuliahan.
5. Dewi Susanti, S.Sn,M.Sn. selaku Sekretaris Prodi Sendratasik dan juga sekaligus Pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan bimbingan dan masukan serta pengarahan dalam penyusunan proposal oleh penulis ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Sendratasik yang telah banyak memberikan penulis dengan ilmu pengetahuan, dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kepala Sekolah dan Guru Seni Budaya XI IA SMA Negeri 5 Pekanbaru, majelis guru beserta staff dan siswa-siswi SMA Negeri 5 Pekanbaru yang telah memberikan informasi data sehingga memudahkan penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
8. Terima kasih yang tercinta dan terkasihsayang untuk kedua orang tua penulis, ibunda tercinta (Kasni), ayahanda (Supatno), kakak-kakakku tersayang (Purbo Wahyuni, Junita, Eva Lestari, Vonny, Rahmatull Aufa,SE), abang-abangku

tersayang (Muhammad Ali, S.Pd , Budi Anto, Doni Saputra, Wawan Ikhwan, Taufik Hidayat), adekku terdekil (Riski Ramadhani), Uncu yang selalu memberikan nasehat dan Dhea adek sepupu kesayangan yang telah memberikan dukungan, motivasi dan memberikan doa serta semangat baik spiritual maupun moral sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.

9. Teman-teman tersayang Huriyyah Wardah, Nanda Pertiwi, Oktavia Rimanda, Muhammad Rafian, Indah Fitriana, Hayatul Ma'rifah, Fairuz Amalia, Disi Widya Kencana yang telah memberikan dukungan dan menjadi penyemangat dalam penyusunan proposal ini.
10. Terimakasih kepada Komunitas Seni Rumah Sunting, kakak Kunni Masrohanti selaku Ketua dari Komunitas Seni Rumah Sunting, Siti Salma, Muhammad De Putra (Tata), Makdang (Gober), Icamp Dompas, Kasmono, Randa, Daffa, Farel, Risna Adithyia, Ocayo, Nanda, Naura, Novia, Nahar, Serfi, Yanda, Wawa, Yohanda Satria yang memberikan dukungan moral, motivasi dan hal-hal yang positif pada penulis.
11. Terimakasih kepada keluarga baru penulis PPMI kota Pekanbaru dan PPMI Provinsi Riau yang telah mendukung, menyemangatin penulis dalam penyelesaian proposal ini.
12. Terima kasih kepada anak-anak kelas XI IA.4 SMA Negeri 5 Pekanbaru, Dayat, Dito, Mita, Mia, Dara, dan yang lainnya yang mau direpotkan dalam proses pembuatan proposal ini.

13. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mendukung, membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

Terima kasih kepada semua yang sudah membantu penulis dan tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membentarkan imbalan pahala yang seimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Dan penulis menyadari, bahwasannya proposal ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan bantuan dari semua pihak dan penulis masih banyak kekurangan yang belum sampai pada puncak atau titik kesempurnaan, mudah-mudahan ini bermanfaat bagi yang membutukannya.

Pekanbaru, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| COVER..... | i |
| ABSTRAK..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| 1.5 Definisi Istilah Judul..... | 10 |
| BAB II TINJAUAN TEORI..... | 11 |
| 2.1 Konsep Pengajaran..... | 11 |
| 2.2 Konsep Pengajaran Tari..... | 12 |
| 2.3 Teori Pengajaran..... | 13 |
| 2.3.1 Kurikulum..... | 14 |
| 2.3.2 Silabus..... | 16 |
| 2.3.3 Rencana Pengajaran Pembelajaran..... | 17 |
| 2.3.4 Metode Pengajaran..... | 18 |
| 2.3.5 Sarana Dan Prasarana..... | 18 |
| 2.3.6 Evaluasi Dan Penilaian..... | 19 |
| 2.4 Teori Pengajaran Tari..... | 19 |
| 2.5 Seni Tari..... | 20 |
| 2.5.1 Tari Rentak Bulian..... | 21 |
| 2.6 Kajian Penelitian Yang Relevan..... | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 26 |
| 3.1 Metode Penelitian..... | 26 |
| 3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian..... | 27 |
| 3.3 Subjek Penelitian..... | 28 |
| 3.4 Jenis Dan Sumber Data..... | 29 |
| 3.4.1 Data Primer..... | 30 |
| 3.4.2 Data Sekunder..... | 31 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 32 |

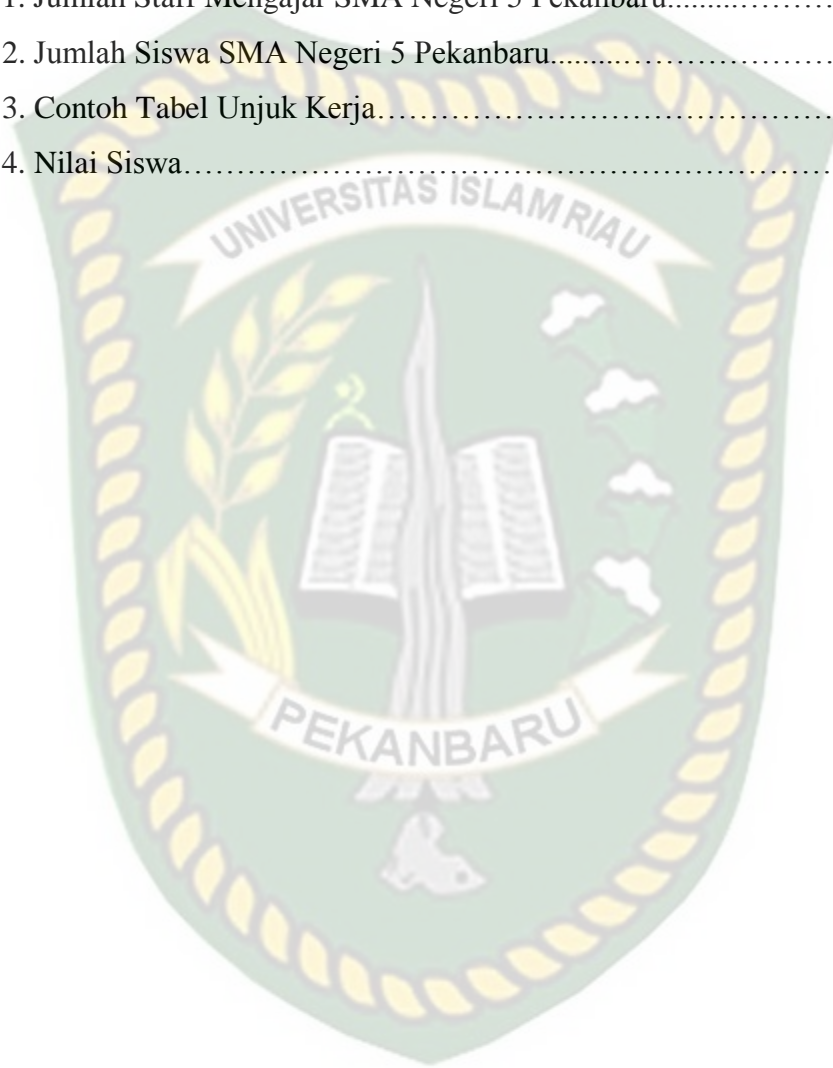
| | |
|--|------------|
| 3.5.1 Teknik Observasi..... | 32 |
| 3.5.2 Teknik Wawancara..... | 33 |
| 3.5.3 Teknik Dokumentasi..... | 34 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 36 |
| 3.6.1 Reduksi Data..... | 37 |
| 3.6.2 Display Data..... | 38 |
| 3.6.3 Pengambil Keputusan..... | 38 |
| BAB IV TEMUAN PENELITIAN..... | 40 |
| 4.1 Temuan Umum..... | 40 |
| 4.1.1 Sejarah Singkat SMA Negeri 5 Pekanbaru..... | 40 |
| 4.1.2 Visi, Misi, Motto dan Tujuan SMA Negeri Pekanbaru.... | 43 |
| 4.1.3 Jumlah Staff SMA Negeri 5 Pekanbaru..... | 44 |
| 4.1.4 Jumlah Siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru..... | 47 |
| 4.1.5 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 5 Pekanbaru..... | 50 |
| 4.1.6 Program Kerja SMA Negeri 5 Pekanbaru..... | 52 |
| 4.1.7 Tata Tertib Dan Pelaksanaan SMA Negeri 5 Pekanbaru.... | 54 |
| 4.1.8 Struktur SMA Negeri 5 Pekanbaru..... | 59 |
| 4.2 Temuan Khusus..... | 60 |
| 4.2.1 Pelaksanaan Pengajaran Tari Rentak Bulian..... | 60 |
| 4.2.1.1 Kurikulum..... | 61 |
| 4.2.1.2 Silabus..... | 63 |
| 4.2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... | 65 |
| 4.2.1.4 Metode Pengajaran..... | 80 |
| 4.2.1.5 Sarana dan Prasarana..... | 100 |
| 4.2.1.6 Evaluasi / Penilaian..... | 102 |
| BAB V PENUTUP..... | 104 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 104 |
| 5.2 Hambatan..... | 107 |
| 5.3 Saran..... | 108 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 109 |
| SILABUS..... | 110 |
| RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN..... | 113 |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | 163 |
| DAFTAR WAWANCARA..... | 166 |
| DAFTAR NARASUMBER..... | 168 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | hal |
|--|------------|
| Gambar 1. Bagian Depan SMA Negeri 5 Pekanbaru..... | 42 |
| Gambar 2. Bagian Dari SMA Negeri 5 Pekanbaru..... | 42 |
| Gambar 3. Wawancara Dengan Guru Seni Budaya..... | 64 |
| Gambar 4. Wawancara Dengan Guru Seni Budaya (Eli Sesmi, S.Pd)..... | 68 |
| Gambar 5. Siswa Berdiskusi Membahas Tari Retbul..... | 73 |
| Gambar 6. Siswa Latihan Tari Rentak Bulian..... | 76 |
| Gambar 7. Salah Satu Siswa Mencontohkan Tari Rentak Bulian..... | 81 |
| Gambar 8. Siswa Mempraktekan Awal Gerakan Tari Rentak Bulian..... | 87 |
| Gambar 9. Siswa Latihan Mempraktekan Gerak Tari Rentak Bulian..... | 90 |
| Gambar 10. Siswa Ambil Nilai Praktek Tari Rentak Bulian..... | 97 |
| Gambar 11. Dokumentasi Sarana dan Prasarana..... | 101 |
| Gambar 12. Proses Latihan Tari Rentak Bulian Dilakukan Oleh Siswa..... | 163 |
| Gambar 13. Proses Latihan Tari Rentak Bulian Dilakukan Oleh Siswa..... | 163 |
| Gambar 14. Proses Latihan Tari Rentak Bulian Dilakukan Oleh Siswa..... | 164 |
| Gambar 15. Proses Latihan Tari Rentak Bulian Dilakukan Oleh Siswa..... | 164 |
| Gambar 16. Wawancara Dengan Beberapa Siwa Kelas XI IA.4..... | 165 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | hal |
|--|------------|
| Tabel 1. Jumlah Staff Mengajar SMA Negeri 5 Pekanbaru..... | 44 |
| Tabel 2. Jumlah Siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru..... | 48 |
| Tabel 3. Contoh Tabel Unjuk Kerja..... | 81 |
| Table 4. Nilai Siswa..... | 95 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam salah satu meningkatkan sumber daya manusia yang terus menerus diperbaiki dan direnovasi dari segala aspek. Pendidikan ialah interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Pendidikan diarahkan untuk membangun suatu karakter dan wawasan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya untuk memelihara rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Pendidikan juga merupakan kumpulan semua proses yang memungkinkan seseorang mampu mengembangkan seluruh kemampuan “potensi” yang dimilikinya, bentuk dan sikap perilaku yang bernilai positif dimasyarakat baik lingkungan bersangkutan berada. Pendidikan sudah ada sejak manusia ada, menyadari pentingnya peran pendidikan maka langkah pertama yang harus dilakukan yaitu memahami terlebih dahulu hakikat dari pendidikan tersebut.

Pendidikan sendiri tidak lepas dalam yang namanya dunia sekolah yang merupakan lembaga pendidikan formal dan sekolah anak mempunyai cara untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Dan pendidikan dapat terlaksanakan dengan adanya kegiatan proses belajar mengajar, di mana guru merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan anak tersebut di dalam belajar untuk setiap upaya pendidikan dan khususnya dalam pembelajaran selalu bermuara atau berpatok pada faktor guru. James (2009:14), Hal tersebut menunjukkan bahwa sangat pentingnya

peran oleh seorang guru yang memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan perkembangan siswa termasuk di dalam memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektifitas pembelajaran.

Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003, sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dan mengembangkan potensi di dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Menurut Suhendro (2006:1), menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pengajaran perlu adanya merancang strategi yang tepat yaitu cara bagaimana guru mengatur seluruh proses pengajaran yang baik, nyaman, dan enak yang berpedoman pada kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sarana dan prasarana, metode pengajaran, penilaian dan evaluasi. Menurut Gulo (2002:23), belajar ialah untuk menguasai suatu keterampilan tertentu, mengajar adalah melatih kemampuan, kegiatan belajar ialah kegiatan peserta didik dan mengajar adalah kegiatan guru. Hal inilah yang dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan belajar yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan, suatu keterampilan, sikap sopan santun yang baik serta berguna bagi kehidupan. Dalam kegiatan belajar dapat dilaksanakan disekolah dan diluar sekolah.

Tujuan pendidikan memiliki setiap tingkatan atau masing-masing jenjang pendidikan yang memiliki tujuan kurikulum yang berbeda. Ini menyesuaikan dengan adanya perkembangan Kognitif dan juga sosial dari anak, dengan tujuan agar siswa mudah memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh gurunya. Lalu ada Isi paling utama, komponen isi adalah bahan ajar yang diberikan guru kepada murid untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, bahan yang diajarkan harus tepat dan sesuai dengan perkembangan siswa. yang mengandung pengetahuan ilmiah, dan siswa mampu dipertanggung jawabkan kebenarannya. Adanya Strategi mengajar dan metodenya harus mampu menunjang kegiatan siswa agar bisa memenuhi standar yang telah diukur, dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik akan menunjang dan merangsang keinginan murid untuk belajar sehingga hasil yang diharapkan dapat lebih baik dari yang diharapkan. Dan terakhir Evaluasi untuk komponen akhir atau tahapan akhir, berpengaruh dalam perkembangan dan pengembangan kurikulum yaitu evaluasi. Hasil belajar akan diketahui untuk memberikan penilaian apakah sesuai dengan kondisi siswa dan apakah perlu adanya perbaikan didalamnya.

Sumber pengajaran merupakan unsur terpentingnya dan didalam unsur tersebut ada guru dan murid. Komponen hanya dijadikan sebagai patokan atau panduan namun manfaatnya akan sangat terasa, sebab guru memiliki acuan yang pasti, dan fungsi kurikulum ialah sebagai penyesuaian.

Kurikulum ialah sebagai suatu rencana pembelajaran dan suatu program pendidikan yang disediakan untuk sebagai patokan siswa dan guru dalam belajar dan

mengajar. Dengan adanya program tersebut para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga terjadinya perubahan, perkembangan dan peningkatan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Dan kegiatan tersebut yaitu pengajaran di SMA Negeri 5 Pekanbaru berpedoman pada kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 memadukan pada tiga konsep yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sementara itu pengertian dari kurikulum 2013 adalah pedoman sebagai bahan pengajaran yang terdiri dari empat (4) aspek penilaian : pengetahuan, keterampilan, spiritual, dan sosial. Komponen yang ada di dalamnya ada tujuan, isi, strategi dan evaluasi.

Silabus adalah rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan sebagai penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar. Silabus merupakan rencana yang mengatur kegiatn pembelajaran, pengelolaan dan penilaian hasil dari belajar didalam kelas untuk mencapai suatu kompetensi. Dan silabus perlu menggambarkan serangkaian kegiatan belajar yang akan dilakukan guru dengan peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), merupakan rencana jangka pendek untuk mencapai dan memperkirakan atau proyeksi apa yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan belajar, didalam RPP tersebut tercantum Kompetensi Dasar (KD), Kompetensi Inti (KI), Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), Tujuan,

Materi Pembelajaran, Metode, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian dan Evaluasi yang akan dilakukan oleh pengajar atau guru.

Di SMA Negeri 5 Pekanbaru didalam proses pengajaran pembelajaran terlaksana dengan baik, dan khususnya di dalam seni budaya di kelas XI IA.4 guru seni budaya yang mengajar menggunakan Metode pengajaran dan guru juga menjelaskan secara singkat tentang sejarah Tari Rentak Bulian, kemudian langsung melakukan praktek tari gerak oleh guru. Dalam proses pengajaran menggunakan media yang telah tersedia seperti infocus untuk melihat tayangan video tari rentak bulian dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Dan fungsi dalam kegiatan tersebut sebagai penyaji stimulasi informasi dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keberhasilan dalam menerima informasi. Media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan dalam memberikan umpan balik pada proses belajar mengajar. Media belajar juga merupakan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya pembelajaran serta menunjang pendidikan dan pelatihan, perlu mendapatkan perhatian dan keberadaan media juga tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses pendidikan disekolah. Hal tersebut dikarenakan tanpa adanya media pembelajaran, pelaksanaan pendidikan tidak akan berjalan dengan baik dalam proses pembelajaran Seni Budaya atau Kesenian.

Hasil belajar merupakan perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan, melalui kemampuan tersebut menyangkut atau mengikat Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. Hasil belajar sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa dapat diamati dan diukur dalam bentuk

perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Melalui perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan lebih baik dari sebelumnya.

Di dalam proses perubahan siswa mempunyai peranan penting dalam perubahan tingkah lainnya, sebab seorang guru sebagai pendidik hanya berusaha bagaimana siswanya mengalami perubahan baik menjadi tingkah laku maupun sisi intelektualitasnya. Karena guru hanya sebagai jembatan didalam dunia pendidikan terhadap peserta didiknya untuk lebih maju meraih ilmu pengetahuan yang lebih tinggi lagi.

Menurut Nabawi (1985:123), metode mengajar ialah satu kesatuan langkah kerja yang dikembangkan oleh guru untuk murid demi mendapatkan cara mudah didalam pengajaran berdasarkan pertimbangan rasional tertentu di masing-masing jenis corak khas dan semuanya begitu berguna untuk mencapai satu cara yang di gunakan guru di dalam mengadakan hubungan antar siswa pada saat berlangsungnya pengajaran, metode yang digunakan dalam Pengajaran Tari Rentak Bulian Kelas XI IA.4 SMA Negeri 5 Pekanbaru Metode ATM (amati, tiru, dan modifikasi), Tanya jawab, dan Berkelompok.

Materi pembelajaran dasarnya isi dari kurikulum yang dalamnya mata pelajaran atau topik rincian dari pelajaran tersebut. Mata pelajaran yang merupakan isi kurikulum sangat dekat ikatannya dengan suatu strategi instruksional. Dengan beramsumsi bahwa hal yang diharapkan didalam tujuan pengajaran pada hakikatnya merupakan cerminan dalam materi yang hendak di sajikan terhadap pengajaran di kelas.

Hasil dari observasi ke SMA Negeri 5 Pekanbaru dengan guru seni budayanya yaitu dengan Eli Sesmi. Mendapatkan informasi siswa-siswi kelas XI IA.4 Pekanbaru seluruhnya berjumlah 36 orang anak peserta didik. Yang dilakukan penelitian empat kelompok dengan satu kelompoknya berjumlah Sembilan orang anak, dengan 1 guru seni budaya yang mengajar di kelas IX IA.4.

Di dalam proses pengajaran mata pelajaran Seni Budaya Tari Rentak Bulian di Kelas XI IA.4 pertemuan kelas atau tatap muka yang dilakukan guru dengan siswanya sebanyak delapan (8) kali dengan pembagian enam proses dan dua melihat hasil atau ujian baik itu praktek dan teori. KKM yang di tetapkan oleh guru yang mengajar pelajaran Seni Budaya Tari Rentak Bulian yaitu 75 nilai standar yang harus di capai oleh peserta didik dalam belajar seni budaya.

Ada tiga hal yang di nilai dalam proses penilaian yaitu Kognitif, Psikomotorik dan Afektif. Tiga penilaian tersebut sangat penting didalam penilaian guru terhadap peserta didik. Kognitif merupakan komponen yang dinilai dari tingkatan siswa atau peserta didik dalam memahami pembelajaran khususnya Tari Rentak Bulian dan agar dapat menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru secara lisan. Psikomotorik merupakan komponen yang di nilai ialah dapat melakukan gerakan Tari Rentak Bulian sesuai dengan iringan musik pengiring. Dan penilaian Afektif merupakan komponen yang di nilai adalah ketenunan belajar siswa terhadap ragam gerak pada Tari Rentak Bulian.

Tari rentak bulian merupakan tari pengobatan yang diambil dari kehidupan suku talang mamak Kabupaten Indragiri Hulu yang sudah ada pada puluhan tahun

lamanya. Dan tarian ini ditarikan oleh anak gadis perawan dara yang suci (sedang tidak haid) sebagai dayang, dan ada penari lelaki yang gagah dan tangguh (sudah baligh) sebagai dukun, dengan menggunakan beberapa asesoris berupa kerincing dan tidak lupa properti mayang dan kemenyan.

Dengan hal yang telah dibuat penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan “Pengajaran Tari Rentak Bulian di SMA Negeri 5 Pekanbaru kelas XI IA.4 ajaran tahun 2019/2020” penulis melakukan penelitian di sekolah SMA Negeri 5 Pekanbaru hanya mengambil subjek sebanyak 36 orang didalam kelas XI IA.4 dan 1 guru seni budaya yang mengajar di kelas IX IA.4 hal tersebut sudah dikonfirmasi kepada guru yang bersangkutan yaitu guru seni budaya dan pihak sekolah seperti wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Dan hal ini semoga dapat dijadikan sesuatu hal yang berguna dan bermanfaat bagi peneliti dan pembaca generasi yang akan datang untuk dapat menambah ilmu wawasan serta di terapkan dalam lembaga kependidikan dan pendidikan.

Dalam kesempatan kali ini penulis bermaksud menulis lebih mendalam dalam bentuk penulisan ilmiah dengan judul “**Pengajaran Tari Rentak Bulian di SMA Negeri 5 Pekanbaru kelas XI IA.4 Ajaran Tahun 2019/2020**” .

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dapat dikemukakan beberapa masalah yang akan diselidiki seperti berikut ini :

1. Bagaimanakah Pengajaran Tari Rentak Bulian Di SMA Negeri 5 Pekanbaru Kelas XI IA.4 Ajaran Tahun 2019/2020 dapat terlaksana dengan sebaiknya?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mencapai jawaban ataupun penjelasan dari permasalahan pokok yang telah dirumuskan sebagai berikut ini:

1. Untuk mengetahui Pengajaran Tari Rentak Bulian Di SMA Negeri 5 Pekanbaru Kelas XI IA.4 Ajaran Tahun 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak di antaranya :

1. Bagi penulis, diharapkan dapat melatih diri dalam penelitian terhadap kesenian dan kebudayaan daerah.
2. Bagi pembaca, diharapkan hasilnya bisa menimbulkan minat generasi muda untuk mencintai, melestarikan, menjaga dan mempelajari kesenian dan kebudayaan daerah.
3. Bagi masyarakat, diharapkan agar masyarakat dapat mengetahui tentang perkembangan dan pertumbuhan kesenian yang ada di daerah saat ini.
4. Bagi Program Studi Sendratasik penelitian ini diharapkan sebagai salah satu sumber ilmiah bagi dunia akademis khususnya bagi lembaga pendidikan seni.
5. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1 Universitas Islam Riau Jurusan Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

1.5 Definisi Istilah Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu adanya memberikan penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Penulis mengambil Pengajaran Tari Rentak Bulian di Kelas XI IA.4 Tahun Ajaran 2019/2020, karena penulis pernah mengajar dan mencontohkan langsung kepada siswa disekolah tersebut. Makanya mengambil judul ini.

Menurut Oemar Hamalik (2001:2), pengajaran adalah bentuk dari kegiatan dimana terjalinnya suatu hubungan interaksi dalam proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik untuk mengembangkan perilaku sesuai dengan tujuan dari pendidikan.

Tari tarian untuk ritual pengobatan dari daerah Indragiri Hulu. Kata rentak bulian diambil dari kata rentak yaitu merentak atau melangkah sedangkan Bulian adalah tempat singgah mahluk bunian atau mahluk halus dalam bahasa daerah Indragiri Hulu. Tarian Rentak Bulian ini sangat kental dengan suasana dan unsur magis. Tarian ini yang membawakannya haruslah anak gadis yang perawan (dayang-dayang) dengan keadaan suci “tidak sedang haid” dan seorang penari laki-laki yang gagah dan tangguh (dukun) yang sudah baligh “dewasa” dengan menggunakan mayang dan sesajen asap-asap.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Konsep Pengajaran

Menurut Wina Sanjaya (2008:17), mengatakan pengajaran adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dengan kurikulum, silabus, walaupun keduanya memiliki posisi yang berbeda, pengajaran sendiri adalah proses yang terjadi dalam kegiatan ataupun interaksi belajar mengajar antara guru dengan muridnya dikelas ataupun diluar kelas.

Oemar Hamalik (2001:2), pengajaran adalah bentuk dari kegiatan dimana terjalinnya suatu hubungan interaksi dalam proses belajar dan mengajar antara tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mengembangkan sikap dan perilaku sesuai dengan tujuan awal pendidikan. Oemar Hamalik (2002:10), mengatakan sistem pengajaran ialah suatu kombinasi terstruktur dan terorganisasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, material, perlengkapan, dan juga prosedur yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan sesuai dengan rumusan, seseorang yang terlibat dalam sistem pengajaran itu sendiri ialah pengajar, siswa dan tenaga yang ambil bagian lainnya, misalnya saja staf kebersihan, staf di laboratorium, perpustakaan, staf kantin, dan lainnya. Sedangkan materialnya, meliputi papan tulis, buku, kapur, infocus, slide, film, audio, dan sebagainya.

Oemar Hamalik (2001:128), mengatakan bahwa pengajaran ialah terjadinya proses belajar mengajar dimana terdapat suatu komponen yang menginginkan ada perubahan dari tidak tahu menjadi lebih tahu. Guru dalam membimbing muridnya

mempunyai tanggung jawab kepada muridnya, guru menyesuaikan semua situasi belajar dengan nyaman, dengan minat, kematangan siswa dalam belajar, dan juga bertanggung jawab melakukan Evaluasi terhadap kesulitan dan kebutuhan Siswa.

Menurut Ahmad Rohani (2004:1), suatu aktivitas (proses) mengajar belajar. Dan didalamnya terdapat dua subjek yaitu guru dan peserta didik. Istilah peserta didik penulis menggunakan untuk menggantikan istilah anak didik, murid atau siswa-siswi. Pengajaran merupakan sistemik yang terdiri atas banyak komponen. Dan masing-masing komponen pengajaran tidak bersifat parsial (terpisah) atau berjalan sendiri-sendiri, tetapi harus sejalan secara teratur, saling terkait dan berkesinambungan. Makanya diperlukannya pengelolaan pengajaran yang baik didalamnya.

Dengan demikian proses terjadinya pengajaran akan terlaksana apabila adanya timbal balik antara guru dan murid, murid dan guru. Yang saling berkerja sama baik itu didalam kelas teori atau pun praktek dan dengan cara berkomunikasi dengan baik maka akan terciptanya rasa nyaman dan tenang di saat proses belajar dan mengajar di lakukan di sekolah.

2.2 Konsep Pengajaran Tari

Di dalam pengajaran harus mempunyai konsep untuk memahami yang akan dilakukan, teknik dan memiliki prosedur dalam menirukan gerak dasar tari tersebut. Dalam kegiatan belajar mengajar tersebut menggunakan metode yang nyaman, santai yaitu praktek dengan teori yang sesuai dengan kebutuhan, keterampilan siswa dan minatnya.

Ahmad Rohani (2010:2), pengajaran memang bukan konsep atau praktik yang sederhana. Ia bersifat kompleks, menjadi tugas dan tanggung jawab guru yang seharusnya. Pengajaran ini berkaitan erat dengan pengembangan potensi manusia (peserta didik), perunahan, dan pembinaan dimensi-dimensi kepribadian oleh peserta didik. Karena itu melaksanakan pengajaran tidak seperti menyuapkan makanan pada seorang bayi.

Tujuan utama dalam pengajaran, pengajar atau guru ialah seseorang yang memudahkan dalam hal proses pembelajaran pada pelajar, untuk memenuhi tugas, pengajar bukan harus dapat menyediakan suasana pembelajaran yang dapat merangsang minat pelajar.

Tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerik ritmis dan juga melodi yang serima dan indah. Soedarsono (1975:63), mengatakan tari adalah gerak. Tanpa gerak tidak ada yang namanya tari, seleksinya dan pengembangan akhirnya ialah elemen yang paling penting yaitu menemukan gerak-gerak apa dari badannya yang terpacu dalam diri tarikan atau gelombang emosional yang di lepaskan melalui ekspresi dalam tarian (gerak).

2.3 Teori Pengajaran

Menurut Oemar Hamalik (2011:1), mengatakan pengajaran hendak disesuaikan dengan kebutuhan individualnya, isi, metode dan pengajaran besar pengaruhnya terhadap proses belajar peserta didik di sekolah.

Dalam proses pengajaran yang sesuai ada struktur atau aturan dalam proses belajar mengajar agar berjalan dengan lancar dan baik, adanya metode dalam pembelajaran,

kurikulum yang digunakan, silabus, RPP, sarana prasarana dan juga evaluasi atau penilaian dalam proses pembelajaran dalam belajar mengajar.

2.3.1 Kurikulum

Oemar Hamalik (2013:16), Istilah kurikulum berbagai tafsiran yang dirumuskan oleh pakar-pakar dalam bidang pengembangan kurikulum sejak dulu. Istilah kurikulum berasal dari bahasa latin, yakni "*Curriculae*", artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Maksudnya pengertian kurikulum ialah jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa yang bertujuan unruk memperoleh ijazah. Dengan menempuh suatu kurikulum, siswa tersebut dapat memperoleh ijazah.

Kurikulum sebagai pengalaman belajar. Kurikulum adalah salah satu komponen yang memiliki suatu peran penting dalam sistem pendidikan, dalam kurikulum bukan hanya merumuskan tentang tujuan yang akan dicapai sehingga memperjelaskan arah pendidikan, tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa tersebut.

Istilah kurikulum digunakan dalam dunia pendidikan dan para ahli pendidikan memiliki penafsiran yang berbeda tentang kurikulum, namun dalam kurikulum berhubungan erat dengan usaha dalam pengembangan yang akan dicapai.

Oemar Hamalik (2013:24), Tujuan Kurikulum tiap satuan pendidikan harus mengacu ke arah pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana telah ditetapkan di dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam skala yang luas, kurikulum merupakan suatu alat pendidikan dalam

rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Dan ada juga tujuan kurikulum yang dikategorikan sebagai tujuan umum kurikulum.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan Nasional bahwa kurikulum ialah perangkat rencana dan pengaturan yang didalamnya mengenai isi dan bahan pengajaran serta cara yang di gunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Di maksud dengan isi bahan pembelajaran sendiri adalah susunan dan bahan kajian pembelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan dalam rangka upaya pencapaian tujuan Pendidikan Nasional tersebut.

Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 5 Pekanbaru adalah K13 (kurikulum 13), Kurikulum ini lumayan baik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran mengajar. Kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran saat proses belajar mengajar pada kelas X, XI, XII SMA Negeri 5 Pekanbaru dan sekolah diberikan wewenang dalam keseluruhan didalam sistem pembelajaran disekolah.

2.3.2 Silabus

Menurut Wina Sanjaya (2009:167), silabus diartikan sebagai rancangan program pembelajaran satu kelompok atau lebih dalam mata pembelajaran yang berisikan standar kompetensi dan kompeetensi dasar (KD) yang harus dicapai oleh siswa, materi pokok yang dipelajari siswa serta bagaimana cara mempelajari dan bagaimana cara untuk mengetahui pencapaian kompetensi dasar (KD) yang telah ditentukan.

Rancangan program pembelajaran silabus memuat berbagai macam hal-hal yang berkaitan dengan adanya pengembangan kurikulum yakni menjawab persoalan tentang:

1. Tujuan apa saja yang harus dicapai oleh siswa melalui proses pembelajaran?

Pertanyaan ini berkaitan dengan adanya rumusan standar kompetensi dan juga kompetensi dasar yang telah diterapkan.

2. Bagaimana cara yang benar dapat untuk tercapainya ?

Berkaitan dengan penentuan dalam strategi dan juga metode pembelajaran dan penetapan media belajar yang bermuara pada pembelajaran pengalaman yang harus dilakukan setiap siswa di kelas.

3. Materi seperti apa yang harus dipelajari siswa berhubungan dengan standar kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa ?

Berkaitan dengan penentuan pokok materi yang berhubungan dengan data standar kompetensi dan kompetensi dasar (KD).

4. Bagaimana menentukan keberhasilan siswa dalam pencapaian kompetensi ?

Pertanyaan ini berkaitan dengan perumusan Indikator dari hasil belajar dan penetapan siswa dalam Evaluasi pembelajaran.

Dapat dirancangan bahwa silabus sesuai dengan Standar Isi dan sesuai dengan kondisi setiap sekolah juga dapat memiliki silabus yang berbeda dan silabus dikembangkan berdasarkan dengan kebutuhan dan karakteristik pada sekolah tersebut.

Istilah silabus juga digunakan untuk menyebut suatu produk dalam pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensidasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam rangka pencapaian standar kompetensi dasar. Dalam silabus umumnya dibagikan di hari pertama kelas masuk dan dibuat oleh lembaga penguji dan berkaitan dengan ujian, silabus menyediakan batasan yang harus diajarkan oleh guru kepada siswanya.

Dengan demikian untuk silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran sebagai pedoman dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Untuk kepala sekolah termasuk administrator, silabus dijadikan sebagai rujukan dalam menentukan kebijaksanaan sekolah seperti penentuan skala prioritas menyediakan berbagai sarana dan prasarana untuk menunjang untuk suatu keberhasilan oleh guru dalam menyelenggaraan pembelajaran dalam merencanakan program kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan guru.

2.3.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan apa yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran tersebut, dengan demikian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimana dalam RPP tersebut tercantum Kompetensi Inti (KI) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), Tujuan, Materi Pembelajaran, Metode, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian dan

Evaluasi yang akan dilakukan oleh guru dalam sistem proses belajar mengajar dalam kelas.

2.3.4 Metode Pengajaran

Menurut Hadari Nabawi (1985:123), metode pengajaran adalah kesatuan langkah kerja yang dikembangkan oleh guru dengan berdasarkan pertimbangan rasional dalam hal tertentu. Masing-masing jenisnya bercorak khas dan kesemuanya berguna untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Metode mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru dalam mengajar berhubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dalam hal metode yang digunakan dalam proses pengajaran Tari Rentak Bulian yaitu Metode ATM (Amati, Tiru, Modifikasi), Kelompok Diskusi, Tanya Jawab dan Penugasan.

2.3.5 Sarana Dan Prasarana

Menurut Wina Sanjaya (2009:200), sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap proses kelancaran pembelajaran disekolah, contohnya saja media pembelajaran, alat pembelajaran, perlengkapan dan lain sebagainya yang diperlukan oleh sekolah, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan suatu proses pembelajaran, contohnya saja kamar kecil (wc), penerangan sekolah, akses jalan menuju kesekolah, ruang perawatan jika sakit, dan sebagainya.

Adapun sarana dan prasarana yang di sediakan oleh sekolah di SMA Negeri 5 Pekanbaru seperti Infokus, Papan Tulis, Spidol, Bangunan Sekolah, Meja, Kursi, Alat-alat Tata Usaha, Kantin, UKS, dan masing banyak lagi.

2.3.6 Evaluasi Dan Penilaian

Menurut Oemar Hamalik (2004:145), Evaluasi Pengajaran adalah suatu komponen penting dalam sistem pengajaran dan sedangkan pengajaran merupakan Implementasi kurikulum untuk menciptakan belajar didalam kelas yang nyaman. Fungsi utama dalam evaluasi adalah untuk menentukan hasil urutan pengajaran dicapai melalui proses bertahap dengan penguasaan tujuan-tujuan yang menjadi target. Evaluasi juga berfungsi menilai unsur- unsur yang relevan pada rencana dan dalam proses pelaksanaan pengajaran. Evaluasi menempati kedudukan penting dalam rangkaian rancangan kurikulum pengajaran.

Penilaian menurut Permendikbud No.23 Tahun 2016 adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Kegiatan penilaian memerlukan instrument penilaian dan teknik penilaian, tidak hanya difokuskan pada hasil belajar tetapi juga pada proses belajar. Penilaian di SMA Negeri 5 Pekanbaru dengan menggunakan kurikulum 13 (K13) mengikuti sistem penilaian yaitu ada aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), aspek psikomotorik (keterampilan), dan didalam tari yang dinilai merupakan gerak, iringan dari musik (tempo) serta kekompakan didalam kelompok.

2.4 Teori Pengajaran Tari

Teori pengajaran dalam pembelajaran seni tari disekolah dapat dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahapan dalam kegiatan kreatif, kegiatan reproduktif dan kegiatan apresiatif.

Dalam kegiatan kreatif mendorong si anak untuk menemukan atau menciptakan hal-hal baru. Misalnya saja hal baru dalam gerak tari atau pun bisa mengkreasikan gerak tari tersebut. Kegiatan reproduktif ini mengajarkan untuk mempelajari hasil dari karya orang lain, untuk memperkaya pengetahuan batin dan keterampilan serta menunjang kegiatan yang kreatif lainnya. Kegiatan ini sering sekali digunakan oleh guru di dalam kegiatan mengajar disekolah dengan memberikan unsur-unsur dasar tari dari sebuah tari hasil karya orang lain tersebut, lalu siswa dimintak untuk meniru hasil karya tersebut.

Kegiatan apresiatif dapat memperluas cakrawala pengetahuan dan wawasan berfikir yang dapat memperluas pengetahuan dan wawasan berfikir yang memperoleh pengalaman pendekatan apresiatif seni, dan dalam kegiatan itu ada beberapa aspek pendekatan yang dapat mendukung agar kegiatan tersebut dapat lebih luas lagi yaitu pendekatan aplikatif, pendekatan kesejahteraan, dan pendekatan problematika.

2.5 Seni Tari

Seni adalah keahlian membuat karya yang bermutu (dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya, fungsinya, bentuknya, makna dari bentuknya, dan sebagainya), seperti tari, lukisan, ukiran. Seni juga meliputi banyak kegiatan manusia dalam menciptakan karya visual, audio, atau pertunjukan yang mengungkapkan imajinasi, gagasan, atau keperigelan teknik pembuatnya, untuk dihargai keindahannya atau kekuatan emosinya. Kegiatan-kegiatan tersebut pada umumnya berupa penciptaan karya seni, kritik seni, kajian sejarah seni dan estetika seni.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesi (2014,1405), tari adalah gerak badan baik itu kepala, tangan, kaki, dan sebagainya yang berirama, biasanya di iringi dengan bunyi-bunyian alat music, gamelan, gambus, arkodion, biola dan sebagainya. Dapat disimpulkan seni tari menurut Hawkins, seni tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah menjadi gerak oleh imajinasi si penciptanya.

2.5.1 Tari Rentak Bulian

Tari Rentak Bulian merupakan ritual pengobatan dari Kabupaten Indragiri Hulu, dimana diambil dari Kata Rentak dan Bulian. Rentak yang maksudnya merentak atau melangkah, dan Bulian adalah tempat singgah mahluk bunian atau mahluk halus dalam bahasa daerah Indragiri Hulu. Tarian Rentak Bulian ini sangat kental dengan suasana dan unsur magis, dan sebelum ritual tari yang asli atau sebenarnya dilakukan dan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terutama oleh penari. Ritual sakral tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Penari adalah terdiri dari delapan orang muda yaitu 7 (tujuh) perawan dara yang cantik dan molek tidak sedang kotor (bersih dari haid), serta 1 (satu) orang pemuda gagah perkasa yang baligh.
2. Hapal benar gerak dan laku tari,
3. Setiap penari tak ada yang berdekatan bertalian darah.
4. Seluruh penari mendapat izin tetua adat kampung.
5. Sebelum menari, penari sudah diasapi dengan gaharu.
6. Alat musik harus di keramati.
7. Mayang pinang terpilih mudanya serta perapian tak boleh di mantera.

Acara ritual tari ini dilakukan sebelum pertunjukan tari. Apabila ritual tari ini diindahkan, biasanya akan mendapat celaka yang tak di inginkan. Dalam jalannya tari, tubuh para penari biasanya akan dalam keadaan siap menari dengan catatan sehat dan juga akan menjadi media penolak bala oleh para mahluk gaib. Biasanya pula penari pria akan dalam keadaan setengah sadar pada akhir puncak tari. Pada waktu itulah pula penari pria tersebut akan memecahkan mayang pinang sebagai media pengobatan dengan merentak mengelilingi penari perempuan lainnya.

Didalam penelitian yang dilakukan SMA Negeri 5 Pekanbaru kelas IX IA.4, saat proses pengajaran belajar dengan metode demonstrasi penari yang menarikan tari rentak bulian berjumlah 36 orang anak dengan empat kelompok, didalam satu kelompok terdapat Sembilan anak.

2.6 Kajian Penelitian Yang Relevan

Kajian yang relevan dijadikan acuan bagi penulis dalam penulisan penelitian Pengajaran Tari Rentak Bulian Di SMA Negeri 5 Pekanbaru Kelas XI.IA.4 Tahun Ajaran 2019/2020 adalah :

Skripsi Sri Citra Handayani, dengan judul Pengajaran Tari Mak Inang Pulau Kampai Siswa Kelas VIII-1 di SMPN 3 Kota Pekanbaru tahun acaran 2018/2019, yang membahas tentang Pengajaran Tari Mak Inang Pulau Kampai Siswa Kelas VIII-1 di SMPN 3 Kota Pekanbaru. Sedangkan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Metode yang digunakan antara lain, Demonstrasi, diskusi, Tanya jawab dan ceramah.

Yang menjadi acuan penulis adalah teknik pengumpulan data dan teknik analisis data dalam skripsi ini.

Skripsi Jasmini, yang berjudul Pengajaran Tari Serampang Dua Belas Kelas VII.3 SMP Negeri 1 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau, yang membahas tentang bagaimana Pengajaran Tari Serampang Dua Belas Kelas VII.3 SMP Negeri 1 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau.

Sedangkan teknik yang digunakan, menggunakan teknik serangkaian untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data yang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara tersusun rapi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk lebih memperjelas acuan penulis.

Skripsi Sri Yanti, yang berjudul Pengajaran (Seni Tari) Tari Zapin Pecah 12 di kelas X.IPA.1 SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau T.A 2018/2019, yang membahas tentang masalah bagaimana berjudul Pengajaran (Seni Tari) Tari Zapin Pecah 12 di kelas X.IPA.1 SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau T.A 2018/2019. Dengan penelitian kualitatif ini yang menggunakan metode ATM (amati, tiru, modifikasi), diskusi kelompok, Tanya jawab dan penugasan. Evaluasi atau penilaian yang dilakukan dalam pengajaran (seni tari) tari zapin pecah 12 untuk memperoleh hasil belajar siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara terstruktur dan dokumentasi.

Skripsi Dewi Suswati, yang berjudul Pengajaran Tari Mak Inang Pulau Kampai Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Di SMK Yapim Siak Hulu Kabupaten Kampar, yang membahas tentang masalah bagaimana Pengajaran Tari Mak Inang Pulau Kampai Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Di SMK Yapim Siak Hulu Kabupaten Kampar. Dengan menggunakan penelitian data kualitatif yang menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif interaktif berdasarkan pada filsafat fenomenologi hal tersebutlah yang menjadi acuan penulis dalam tulisannya.

Skripsi Nursyafira, yang berjudul Pengajaran Seni Tari (Rentak Bulian) Di Kelas XI Akutansi (AK) SMK YAPIM Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018, dengan penelitian Kualitatif yakni memberikan observasi dan wawancara responden. Subjek penelitian merupakan sasaran pengamatan atau informan pada suatu penelitian yang diadakan peneliti yang dimaksud adalah siswa-siswi kelas XI Akutansi (AK) SMK YAPIM Siak Hulu, yang berjumlah 19 orang dan 1 guru seni budaya. Jenis data diperoleh langsung dari subjek dan data sekunder yaitu wawancara, untuk memperkuat data primer. Dalam penelitian, instrument pengajaran disekolah meliputi kesungguhan, keuletan, dan semangat dalam mengikuti pelajaran seni budaya tari rentak bulian.

Skripsi Sakinah Putri, yang berjudul Pengajaran Tari Mak Inang Pulau Kampai Melalui Metode Demonstrasi di kelas VII-5 SMP Negeri 4 Siak Hulu. yang membahas bagaimana Pengajaran Tari Mak Inang Pulau Kampai Melalui Metode

Demonstrasi dikelas VII-5 SMP Negeri 4 Siak Hulu. Dengan menggunakan sistem penelitian metode Analisis Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Teknik pengumpulan data ada tiga yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan dibarengi metode Demonstrasi dalam pengajarannya.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Nurul Zuriyah (2005:5-6), metode merupakan teknik yang digunakan untuk menerapkan teori ilmu pengetahuan menjadi proses penelitian yang empiris. Sedangkan metode penelitian merupakan teori ilmu pengetahuan yang perlu dipakai untuk mengembangkan ilmu pengetahuan ilmiah, jadi metodologi penelitian adalah alat untuk memecahkan permasalahan yang hendak diteliti. Dengan mengadakan data yang benar dan akurat, maka dalam penelitian ini teknik penulisan data yang penulis gunakan adalah metode kualitatif yang berdasarkan pada filsafat fenomenologi, karena penelitian dan data yang diperoleh ini ditentukan langsung oleh Eli Sesmi selaku guru seni budaya yang mengajarkan Tari Rentak Bulian di kelas XI IA.4 di SMA Negeri 5 Pekanbaru, Untuk prosesnya sendiri dengan cara pengumpulan data, data yang diperoleh berupa observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

Menurut Penny (1975:2), penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahannya suatu masalah memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.

Menurut Iskandar (2008:187-188), metode penelitian merupakan ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan serta kegunaan tertentu. Penelitian deskriptif ialah suatu bentuk penelitian yang paling dasar ditujukan pada mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada baik yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar dan hal ini penulis menggunakan Metode kualitatif dan metode deskriptif dengan menggunakan data yaitu yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap subjek yang akan di teliti dan untuk mendapatkan hasil data yang akurat. Hal ini sesuai dengan apa yang di tujuankan untuk memperoleh deskriptif yang mendalam tentang peran sebagai guru dalam pelaksanaan model pembelajaran didalam kelas yang berbasis pada proyek untuk pelajaran pada Tari Rentak Bulian di SMA Negeri 5 Pekanbaru pada kelas XI IA.4 Tahun Ajaran 2019/2020.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Menurut Nasution (1988:11) tempat penelitian menunjukkan pada pengertian tempat ataupun lokasi sosial penelitian yang dirincikan oleh adanya unsur yaitu tempat, pelaku, dan kegiatan yang dapat di observasi. Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian. Penempatan lokasi penelitian sangat penting dalam mempertanggung jawabkan penelitian data yang diperoleh. Lokasi penelitian ialah tempat penulis melakukan peninjauan atau penelitian masalah-masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu lokasi penelitian harus ditentukan terlebih dahulu sebelum melaksanakan penelitian.

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Atas 5 Pekanbaru, di Kota Pekanbaru, jarak dari SMA Negeri 5 Pekanbaru ke pusat kota hanya memakan waktu 7 sampai 10 menit merupakan tempat yang strategis. Selain itu lokasi penelitian

dilakukan di Kota Pekanbaru dalam lingkungan dekat dengan rumah warga setempat dan Tarian Rentak Bulian ini merupakan tarian yang banyak diminati oleh siswa di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu ialah sesuatu yang dapat menentukan seseorang dalam hal mengingat apa saja yang telah dilakukannya pada saat-saat tertentu dengan waktu orang-orang lebih bisa menghargai dan memanfaatkan apa lagi dalam hal memanfaatkan waktu sebaik-baiknya di dalam belajar dan bekerja.

Penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul Pengajaran Tari Rentak Bulian Di SMA Negeri 5 Pekanbaru Kelas IX IA.4 Tahun Ajaran 2019/2020 di mulai pada bulan Januari atau Februari 2020, di sesuaikan dengan masuknya pembelajaran yang akan di mulai di SMA Negeri 5 Pekanbaru tersebut.

3.3 Subjek Penelitian

(Moleog 2009:90), Subjek adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek sebaliknya mereka yang dapat memahami situasi yang akan di tanyakan kepada mereka dan bersedia meluangkan waktu.

Faisal (1990:58), menjelaskan kriteria yang digunakan dalam menetapkan subjek yaitu :

1. Subjek masih terlihat secara penuh atau aktif dalam lingkungan yang menjadi sasaran perhatian penelitian.

2. Subjek yang mempunyai cukup banyak waktu atau kesempatan untuk dimintai informasi.
3. Subjek yang telah cukup lama dan insensif menyatu dengan lingkungan suatu kegiatan atau medan aktifitas yang menjadikan sasaran perhatian penelitian.
4. Subjek yang memberikan informasi.

Berdasarkan subjek tersebut, maka yang bertindak sebagai informasi untuk diwawancara adalah guru Seni Budaya Eli Sesmi yang mengajar di kelas IX IA.4 SMA Negeri 5 Pekanbaru dan juga peserta didik di kelas IX IA.4 SMA Negeri 5 Pekanbaru.

Yang digunakan adalah pendekatan subjek secara silaturahmi yang berkelanjutan dengan wawancara. Penulis mengikuti subjek dalam berbagai kegiatan yang dilakukan. Wawancara yang dilakukan terhadap responden yang ditentukan dengan teknik sesi Tanya jawab dan sampel purposive.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:129), data adalah hasil catatan penelitian. Catatan penelitian itu baik berupa fakta atau angka. Data adalah segala faktor dan angka yang dapat di jadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi ialah hasil pengelolaan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut di peroleh dan jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder.

3.4.1 Data Primer

Menurut Sugiono (2010:225), data primer adalah semua data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Diambil oleh peneliti di lapangan dengan menggunakan berbagai teknik : Teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Data primer sangat penting dalam penelitian dimana penulis bergantung dengan narasumber yang di dapat langsung dari guru seni budaya yaitu Eli Sesmi selaku guru Seni Budaya di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

Kurikulum yang digunakan di Sekolah Menengah Atas 5 Pekanbaru ini sudah menggunakan K13 (Kurikulum 2013) tahun 2017 sudah tetap menggunakan K13 sebelum itu masih KTSP dan K13 sangat efektif di dalam proses pengajaran di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Silabus yang digunakan di buat atau di rancang langsung oleh Guru yang bersangkutan didalam mata pelajarannya, dan menetapkan RPP yang di buat oleh guru yang mengajar. Dalam RPP pertemuan dilakukan 2 jam (1 jam pelajaran = 45 menit) 1 kali pertemuan dalam seminggu, sebanyak delapan (8) kali dengan pembagian enam (6) kali proses tatap muka dalam pembelajaran dan dua (2) kali proses akhir dalam pelajaran atau ujian baik itu teori dan praktek.

Penelitian ini yang diteliti observasi ialah eksplorasi terhadap lingkungan sekolah dan sekitar lingkungan sekolah. Kemudian Mewawancarai guru bidang matapelajarannya tentang bagaimana respon murid terhadap pelajaran seni budaya khususnya Tari Rentak Bulian. Dan mengambil Dokumentasi kegiatan apa yang dilakukan dalam proses pengajaran yang dilakukan dalam praktek atau pun teori baik

diluar kelas maupun dalam kelas, dan foto alat musik, foto property, foto kostum, asesoris dan makeup.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008:77), data sekunder adalah data yang di peroleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelahan terhadap dokumentasi pribadi, resmi kelembangaan, referensi-referensi ataupun aparatur misalnya saja literature laporan, tulisan dan sebagainya, yang memiliki referensi yang fokus pada permasalahan penelitian. Sumber data sekunder dapat di dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramaikan tentang masalah penelitian.

Penelitian menggunakan data sekunder ini agar data yang diteliti di dapatkan memiliki bukti yang akurat seperti foto saat pengajaran sedang berlangsung atau pun latihan diluar kelas dan didalam proses tersebut mengikuti sesuai Kurikulum yang telah ditetapkan dari Pemerintah . Data sekunder pun diperoleh dari hasil penelitian langsung yang dilakukan di SMA Negeri 5 Pekanbaru pada kelas XI IA.4. Proses yang diperoleh oleh peneliti mendapatkan data sekolah baik itu sejarah sekolah, tentang sekolah visi misi, sarana dan prasarananya serta data-data ataupun daftar nama guru, staf dan siswa yang aktif mengikuti proses belajar di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Dan diperolehnya Silabus dan RPP dari guru yang bersangkutan didalam matapelajaran yang sedang diteliti oleh peneliti. Dari Silabus dan RPP sudah dapat hasil wawancara dengan Guru Seni Budaya yaitu Eli Sesmi, S.Pd dan (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) RPP sudah ada dokumentasi yang telah diberikan oleh

Guru Seni Budaya yang mengajar Tari Rentak Bulian Di Kelas XI IA.4 SMA Negeri 5 Pekanbaru dalam penjelasannya siswa Wajib ikut program tersebut dan mengikuti seluruh hal yang telah dibuat didalamnya.

Dan data sekunder ini didapatkan oleh penulis dari Kurikulum, Silabus, RPP, dan tulisan-tulisan dari referensi buku-buku dengan mendapatkan data sekunder tersebut diharapkan penulis dapat membuat data-data yang akurat dan berguna juga bermanfaat untuk generasi yang akan membaca hasil penelitian tentang Pengajaran Tari Rentak Bulian Di SMA Negeri 5 Pekanbaru Kelas IX IA.4 Tahun Ajaran 2019/2020.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik, dengan tujuannya agar penelitian ini terlaksanakan secara objektif dan tepat mengenai sasaran, untuk itu diperlukan beberapa teknik, diantaranya :

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:156-157), observasi adalah suatu hal aktifitas yang sempit, yakni memperhatikan suatu dengan menggunakan mata, observasi juga bisa disebut pengamatan langsung terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dapat dilakukan dengan tes, rekaman suara, rekaman gambar.

Observasi yang penulis menggunakan observasi non partisipan, ialah peneliti tidak terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Dalam penelitian penulis tidak terlibat dalam kegiatan yang teliti dalam pengajaran secara rutin di

SMA Negeri 5 Pekanbaru, penulis hanya melihat proses pengajaran Tari Rentak Bulian terhadap kelas XI IA.4, yang diobservasi ialah Kurikulum, Silabus, RPP, metode pengajaran, materi pembelajaran, proses pengajaran Tari Rentak Bulian di kelas XI IA.4 di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Yang penulis observasi adalah 36 orang peserta didik dikelas IX IA.4 dan 1 orang guru seni budaya yang mengajar di kelas XI IA.4.

Penulis menganalisis dan mencatat kemudian selanjutnya dapat membuat kesimpulan dari data yang ditemukan dilapangan tentang Pengajaran Tari Rentak Bulian. Data yang telah diperoleh dari Kurikulum yang digunakan K13 yang ditetapkan oleh Pemerintah Pendidikan, sedangkan Silabus dan RPP merupakan lanjutan yang dibuat oleh Guru Seni Budaya kelas XI dengan menentukan berapa kali pertemuan dan berapa JP (jam) setiap kali pertemuan dalam seminggu.

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Nurul Zuriyah (2005:197), wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pulak. Ciri utama dari wawancara ialah adanya kontak langsung dengan bertatap muka antar pencari informasi “interviewer” dan sumber informasi. Dalam wawancara penulis memberikan pertanyaan secara garis besarnya berdasarkan persoalan yang akan dikembangkan berdasarkan jawaban pada responden.

Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah wawancara terpimpin, dengan membawa sederatan pertanyaan yang lengkap terperinci dan terarah yang telah di

siapkan sebelumnya. Penulis bertanya secara langsung kepada guru seni budaya yaitu Eli Sesmi, S.Pd.

Dalam hal ini penulis melakukan kegiatan Tanya jawab secara langsung kepada guru seni budaya Eli Sesmi, S.Pd guru yang mengajar dikelas XI IA.4 dengan membawa pertanyaan terarah, terperinci seperti yang dimaksudkan dalam wawancara terstruktur, adapun hal yang diwawancarakan yaitu proses pengajaran Tari Rentak Bulian di SMA Negeri 5 Pekanbaru seperti Kurikulum apa yang dipakai dan yaitu K13, Silabus, Metode Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP) yang telah dibuat oleh Guru Seni Budaya, Materi Pengajaran dan Evaluasi atau Penilaian Pembelajaran. Dalam proses wawancara langsung penulis dapat mengambil hasil bahwa sekolah juga ikut serta didalam proses adanya Kurikulum, Silabus, dan RPP dengan wawancara langsung pihak terkait dan Guru Seni Budaya yang mengajar di kelas XI IA.4.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2008:329), dokumentasi adalah catatan peristiwa sudah berlalu, dan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi bisa dalam bentuk gambar, tulisan, atau pun karya-karya monumental dari seseorang. Tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan atau kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar misalnya gambar, foto, dan sketsa.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:158), dokumentasi asal dari dokumentasi yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi,

peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen, buku-buku baik itu buku cetak pelajaran Seni Budaya, Kurikulum, Silabus, dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), catatan harian, alat bantu dalam proses pembelajaran dan sebagainya.

Penulis menggunakan dokumentasi dengan cara mengambil gambar kegiatan yang dilakukan dalam proses pelaksanaan pengajaran Tari Rentak Bulian seperti foto pelaksanaan pengajaran, foto latihan, foto kegiatan pembelajaran dalam kelas, foto asesoris, foto penari, foto property, foto kostum.

Adapun alat bantu yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kamera foto atau handphone, digunakan untuk mendokumentasikan ataupun mengabadikan bentuk penyajian Tari Rentak Bulian, baik gerak, dll. Penggunaan foto sebagai pelengkap data-data yang diperoleh melalui observasi, pengamatan, wawancara dan sebagainya.
2. Alat tulis, untuk mencatat data yang diperoleh dari informasi dan narasumber sesuai dengan pertanyaan yang diajukan yang berhubungan dengan pelaksanaan pengajaran Tari Rentak Bulian di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dikumpulkan dan dikelompokkan dan lalu kemudian diseleksi sesuai dengan permasalahan yang ingin di jawab, dan selanjutnya data tersebut di proses dan di analisis agar data diperoleh dapat diolah menjadi data yang akurat.

Menurut Husaini (1995:86), data harus segera di analisis setelah di kumpulkan di tuangkan dalam bentuk laporan lapangan. Analisis data adalah proses mencari atau penyusun secara sistematis data-data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah di pahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di peroleh dan juga membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain.

Tujuan analisis data adalah untuk mengungkapkan :

1. Metode apa saja yang harus di gunakan untuk mendapatkan informasi baru.
2. Data yang masih perlu dicari.
3. Pertanyaan yang perlu dijawab.
4. Kesalahan apa yang harus diperbaiki.

Analisi data tentang masalah penelitian ini terdiri dari V bab. Bab I pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan penjelasan istilah judul. Bab II kajian pustaka penulis membahas konsep pengajaran, teori pengajaran, seni tari dan kajian relevan. Bab III penulis membahas mengenai metodologi penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab IV penulis membahas mengenai temuan umum (sejarah sekolah, visi misi, jumlah staff pengajar, sarara dan prasarana, jumlah siswa, peraturan disiplin, dan tata tertib),

temuan khusus pelaksanaan pengajaran Tari Rentak Bulian di SMA Negeri 5 Pekanbaru (Kurikulum, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP), Materi, Metode, Evaluasi Atau Penilaian Pengajaran), Pembahasan Pengajaran Tari Rentak Bulian. Bab V penulis membahas kesimpulan, kritik dan saran.

Ada berbagai cara untuk mengamati, menganalisis data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut : a. Reduksi Data, b. Display Data, dan c. Pengambilan Keputusan atau kesimpulan.

3.6.1 Reduksi Data

(Patilima : 2005), Proses analisis untuk memilih, memusatkan, menyederhanakan, mentransformasikan, dan juga mengabstrakan data yang muncul dari catatan di lapangan. Mereduksikan data berarti membuat rangkaian, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting serta membuang yang dianggap tidak diperlukan.

Berdasarkan hasil dari lapangan mengenai Tari Rentak Bulian dengan Proses pengajaran di SMA Negeri 5 Pekanbaru. Penulis menepatkan dan memfokuskan hal-hal yang ingin diteliti agar penelitian menjadi terarah dan tepat mengenai Tari Rentak Bulian dari Indragiri Hulu (Inhu).

3.6.2 Display Data

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun, dan sehingga makin mudah untuk dipahami. Penyajian data dalam bentuk uraian, bagian, hubungan antar kategori, diagram. Penyajian data dalam bentuk tersebut akan memudahkan dalam penelitian memahami apa yang akan disajikan. Penyajian

data dalam penelitian memahami tari dalam Tari Rentak Bulian ini ialah bentuk uraian yang tertulis jelas oleh penulis dan dapat memudahkan penulis dalam menyelesaikan penelitian tersebut.

3.6.3 Pengambilan Keputusan

Langkah terakhir dalam menganalisis data ialah menarik kesimpulan dengan melakukan verifikasi (ambil pembuktian kebenarannya) dengan cara triangulasi data, sehingga dapat diperoleh keabsahan hasil dari penelitian. Dalam kegiatan ini peneliti akan selalu memelihara sikap keterbukaan dan menghindari diri sikap skeptis, agar kemudian yang di ambil dapat lebih rinci, mendalam dan jelas atau terperinci.

Penulis menarik kesimpulan dari judul yang diteliti mengenai Pengajaran Tari Rentak Bulian Di SMA Negeri 5 Pekanbaru Kelas XI IA.4 Ajaran Tahun 2019/2020 dengan rumusan masalah, bagaimana Pengajaran Tari Rentak Bulian Di SMA Negeri 5 Pekanbaru Kelas XI IA.4 Ajaran Tahun 2019/2020 dengan Metode Demonstrasi dan menjelaskan teori tentang tari tersebut. Apa sajakah metode yang digunakan dalam Pengajaran Tari Rentak Bulian Di SMA Negeri 5 Pekanbaru Kelas IX IA.4 Tahun Ajaran 2019/2020?

Menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila temuan ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti itu disebut sebagai verifikasi data.

Menurut Husaini Usman (1995:86-87), analisis pengambilan keputusan dan verifikasi adalah mencari makna dan data yang diperoleh. Untuk maksud berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, hal-hal, hipotesis, persamaan, dugaan yang muncul, dan sebagainya. Mula-mula kesimpulan itu kabur, akan tetapi lama kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.

Dari keterangan di atas, maka penulis menggunakan analisis data, pengambilan keputusan dari verifikasi di karenakan penulis berusaha mencari makna dari data yang di perolehnya. Untuk berusaha mencari pola, model, hubungan, kemudian dengan data yang telah di dapatkan dilapangan penulis menganalisis, mengambil kesimpulan dan mendeskripsikannya kedalam bentuk tulisan sebagai hasil penelitian. Hal ini dilakukan untuk bisa menemukan jawaban dari permasalahan yang diajukan oleh penulis.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Sejarah Singkat SMA Negeri 5 Pekanbaru

Pada awal berdirinya, sekolah ini bernama sekolah menengah atas negeri 3 Pekanbaru yang beralamat di Jalan Bawal No 43 Pekanbaru. Lima tahun kemudian pada tanggal 1 Agustus 1988, pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengubah nama menjadi SMA Negeri 5 Pekanbaru. Pada tahun pembelajaran 1988/1989 berganti nama menjadi SMA Negeri 5 Pekanbaru dan hingga sekarang.

Sejak saat itu pimpinan sekolah dapat diurutkan sebagai berikut :

1. Tahun 1983 dipimpin oleh Ibu Hj. Yusnalis Ilyas
2. Tahun 1992 dipimpin oleh Bapak Drs. Suken Sunarya
3. Tahun 1991 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Hadi Miharja
4. Tahun 1995 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Nur Faisal
5. Tahun 2003 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Bastri
6. Tahun 2008 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Ali Anwar
7. Tahun 2012 dipimpin oleh Ibu Dra. Hj. Haryati
8. Tahun 2013 dipimpin oleh Bapak Drs. Darisman M.Pd
9. Tahun 2015 dipimpin oleh Bapak Erdani S.Pd,MM
10. Tahun 2018 hingga sekarang dipimpin oleh Bapak Selamat S.Pd

SMA Negeri 5 Pekanbaru terletak di daerah Kecamatan Marpoyan Damai jalan Bawal No 43. Letak sekolah sangat strategis bersebelahan hampir sepanjang jalan terdapat areal persekolahan dan pemukiman penduduk. Penduduk yang mengelilingi SMA Negeri 5 Pekanbaru merupakan masyarakat heterogen terdiri dari empat etnis besar yaitu Minangkabau, Melayu, Jawa dan Batak. Suku bangsa ini hidup rukun berdampingan dan berasimilasi. Walaupun berbeda latar belakang budaya adat mereka tetap memakai adat melayu dalam acara-acara resmi, seperti pernikahan, acara keagamaan, pakaian resmi sekolah melayu dan acara-acara organisasi lainnya.

SMA Negeri 5 Pekanbaru dalam dunia pendidikan selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan baik itu dalam pengajaran, buku, metode yang digunakan, Kurikulumnya, RPP dan juga Silabus. Sampai saat perubahan terakhir pada tahun 2013 SMA Negeri 5 Pekanbaru mencoba Kurikulum baru yaitu K13, awal percobaan di kelas X pada tahun ajaran baru tidak berjalan afektif, pada tahun 2014 tahun ajaran baru K13 resmi digunakan oleh SMA Negeri 5 Pekanbaru sampai saat ini 2020.

Gambar 1 : Bagian Depan SMA Negeri 5 Pekanbaru



Gambar 2 : Bagian dari SMA Negeri 5 Pekanbaru



Sumber : Dari Sekolah SMA Negeri 5 Pekanbaru

Dokumentasi : Pribadi Penulis

4.1.2 Visi, Misi, Motto dan tujuan SMA Negeri 5 Pekanbaru

Visi SMA Negeri 5 Pekanbaru

Terwujudnya SMA Negeri 5 Pekanbaru sebagai sekolah bermutu, yang unggul dalam prestasi, berbudi pekerti berdasarkan iman dan taqwa, berbudaya melayu, berwawasan dan peduli lingkungan.

Misi SMA Negeri 5 Pekanbaru

1. Melestarikan keimanan dan ketaqwaan melalui kegiatan keagamaan secara rutin dan teratur.
2. Melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi informasi.
3. Melaksanakan kegiatan English Day dan Hari Melayu.
4. Menerapkan sikap disiplin, tertib dan berbudi pekerti.
5. Mengintegrasikan materi lingkungan hidup (LH) pada beberapa mata pelajaran.
6. Menciptakan sikap yang peduli lingkungan bagi semua warga sekolah, sehingga menjadi rujukan bagi sekolah lainnya.

Motto SMA Negeri 5 Pekanbaru

Sekolahku sehat, prestasiku hemat dan agamaku kuat.

Tujuan SMA Negeri 5 Pekanbaru

Mengembangkan semua potensi yang ada secara efektif, efisien dan mampu

1. Melahirkan output yang berkualitas dan memnyeluruh ke dunia kerja.
2. Memperoleh nilai rata-rata ujian nasional 90, lulus SNMPTN dan PBUD 75% serta meraih prestasi dalam pengembangan bakat.

3. Mahir berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan menggunakan ICT.
4. Terwujudnya disiplin dan budi pekerti luhur dikalangan warga sekolah yang di dasari atas nilai-nilai budaya agama.
5. Terselenggaranya pendidikan lingkungan hidup dan pendidikan budi pekerti secara terintegrasi dengan pelajaran lainnya.
6. Tertatanya lingkungan yang harmonis, indah dan lestari sehingga tetap terjaga iklim kegiatan sekolah.

4.1.3 Jumlah Staff Pengajar SMA Negeri 5 Pekanbaru

Staff adalah sekelompok orang yang berkerja sama membantu seorang ketua dalam mengelola sesuatu. Staff di SMA Negeri 5 Pekanbaru terdiri dari tenaga PNS, guru honor dan tenaga honor, yang semuanya berjumlah 85. Lebih jelasnya lagi lihat data guru yang disajikan dalam table dibawah ini :

Tabel 1. Jumlah Staff Pengajar SMA Negeri 5 Pekanbaru

| NO | NAMA | L/P | JABATAN |
|----|------------------|-----|---|
| 1 | Yulniati | P | Guru Mapel PAI |
| 2 | Fuziati | P | Guru Mapel PAI |
| 3 | Syamsurijal | L | Guru Mapel PAI |
| 4 | Dimpan Hasugian | L | Guru Mapel PAI |
| 5 | Rusmidah | P | Guru Mapel PPKN |
| 6 | Sarsih | P | Guru Mapel PPKN |
| 7 | Mustariati | P | Guru Mapel PPKN |
| 8 | Elmida | P | Guru Mapel PPKN |
| 9 | Nurhayati | P | Guru Mapel PPKN |
| 10 | Emiyati | P | Guru Mapel PPKN |
| 11 | Sri Yanti | P | Guru Mapel B.INDO |
| 12 | Kamisah | P | Guru Mapel B.INDO |
| 13 | Rahmi | P | Guru Mapel B.INDO |
| 14 | Asnidar | P | Guru Mapel B.INDO |
| 15 | Yulinar | P | Guru Mapel B.INDO |
| 16 | Julinar | P | Guru Mapel B.INDO |
| 17 | Refina Silvia | P | Guru Mapel B.INDO |
| 18 | Ayuna Olienta | P | Guru Mapel B.INGGRIS |
| 19 | A. Kurniasih | P | Guru Mapel B.INGGRIS |
| 20 | Marlina | P | Guru Mapel B.INGGRIS |
| 21 | Hotma Rotua Aida | P | Guru Mapel B.INGGRIS |
| 22 | Marlina | P | Guru Mapel B.INGGRIS |
| 23 | Wiwik Rahayu | P | Guru Mapel B.INGGRIS |
| 24 | Elly Hafni | P | Guru Mapel B.INGGRIS |
| 25 | Muzir | P | Guru Mapel B.ARAB |
| 26 | Khairiyah | P | Guru Mapel B.ARAB |
| 27 | Hj.Elmi Gurita | P | Waka Sarana, Prasarana dan Guru Mapel MTK |

| | | | |
|----|------------------------|---|--|
| 28 | Enny Sukma | P | Guru Mapel MTK |
| 29 | T. Sukardi | L | Guru Mapel MTK |
| 30 | Abdayana | P | Guru Mapel MTK |
| 31 | Ridarti | P | Guru Mapel MTK |
| 32 | Gapurawati | P | Guru Mapel MTK |
| 33 | Deli Yusmanida | P | Guru Mapel MTK |
| 34 | Ahmad Agusman | L | Administrasi/Bendahara |
| 35 | Ruzimah | P | Guru Mapel MTK |
| 36 | Purwantie | P | Guru Mapel KESENIAN & MULOK |
| 37 | Eki Endika | L | Guru Mapel KESENIAN |
| 38 | Hj. Evi Yarti | P | Waka Humas dan Guru Mapel MULOK |
| 39 | Eli Sesmi | P | Guru Mapel KESENIAN & MULOK |
| 40 | Andryasmaramis | L | Guru Mapel MULOK |
| 41 | Restianto | L | Waka Kepsek, Waka Kesiswaan dan Guru Mapel KIMIA |
| 42 | Hani | P | Guru Mapel KIMIA |
| 43 | Andri Dirgahayuning | L | Guru Mapel KIMIA |
| 44 | Dian Lisdiana | P | Guru Mapel KIMIA |
| 45 | Sunarti | P | Guru Mapel KIMIA |
| 46 | Wilis Yuhasteti | P | Guru Mapel KIMIA |
| 47 | Nurhayati | P | Guru Mapel BIOLOGI |
| 48 | Yelvi Endrita | P | Guru Mapel BIOLOGI |
| 49 | Maria Velly | P | Guru Mapel BIOLOGI |
| 50 | M. Nazif | L | Guru Mapel BIOLOGI |
| 51 | Asvinelly | P | Guru Mapel BIOLOGI |
| 52 | Yuli Hiqmah | P | Guru Mapel BIOLOGI |
| 53 | Surohman | L | Guru TIK |
| 54 | Mulyahastuti | P | Guru TIK |
| 55 | Dian Hayati | P | Guru KWU |
| 56 | Masrinur | P | Guru BK |
| 57 | Elfabetta | P | Guru BK |
| 58 | Amrisani | P | Guru BK |

| | | | |
|----|--------------------------|---|--|
| 59 | Hafni Zukhra | P | Guru BK |
| 60 | Zulfan Novion | L | Guru Mapel PENJASKES |
| 61 | Aslim | L | Guru Mapel PENJASKES |
| 62 | Darpin | L | Guru Mapel PENJASKES |
| 63 | Halmon | L | Guru Mapel PENJASKES |
| 64 | Abrar | L | Guru Mapel PENJASKES |
| 65 | Elizarini | P | Guru Mapel GEOGRAFI |
| 66 | Suharti | P | Guru Mapel GEOGRAFI |
| 67 | Hj. Yenahafen | P | Waka Kurikulum dan Guru Mapel EKONOMI |
| 68 | Jumraini | P | Guru Mapel EKONOMI |
| 69 | Deslini | P | Guru Mapel EKONOMI |
| 70 | Mindalena | P | Guru Mapel EKONOMI |
| 71 | Gusniwati | P | Guru Mapel EKONOMI |
| 72 | Syafitri Chandra Devi | P | Guru Mapel EKONOMI |
| 73 | Hj. Haryati | P | Guru Mapel SEJARAH |
| 74 | Jumini | P | Guru Mapel SEJARAH |
| 75 | Mursida | P | Guru Mapel SEJARAH |
| 76 | Syafriabuana | L | Guru Mapel SEJARAH |
| 77 | Amardety | P | Guru Mapel SOSIOLOGI |
| 78 | Aswati | P | Guru Mapel SOSIOLOGI |
| 79 | Sri Anendyawati | P | Guru BK & SOSIOLOGI |
| 80 | Sofiarti | P | Guru Mapel FISIKA |
| 81 | R. Putrabuana | L | Guru Mapel FISIKA |
| 82 | Fitri | P | Guru Mapel FISIKA |
| 83 | Yoyok Darsono | L | Guru Mapel FISIKA |
| 84 | Yayi Gusneli | P | Guru Mapel FISIKA |
| 85 | Nurfirma | L | Guru Mapel MTK |

Sumber data : dari data profil SMA Negeri 5 Pekanbaru

4.1.4 Jumlah Siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru

Siswa sering di istilahkan sebagai peserta didik, murid, pelajar, mahasiswa, anak didik, pembelajar dan sebagainya. Pada hakikatnya siswa adalah manusia yang memerlukan bimbingan belajar dari orang tua atau orang lain yang mempunyai suatu kelebihan.oleh karena itu, tidak ada salahnya jika siswa lebih tua (senior) dibandingkan tingkat pendidiknya.

Tabel 2. Jumlah Siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru

| NO | KELAS | P | L | JUMLAH |
|----|--------|----|----|--------|
| 1 | X IA 1 | 21 | 15 | 36 |
| 2 | X IA 2 | 20 | 16 | 36 |
| 3 | X IA 3 | 20 | 16 | 36 |
| 4 | X IA 4 | 20 | 16 | 36 |
| 5 | X IA 5 | 25 | 11 | 36 |
| 6 | X IA 6 | 20 | 16 | 36 |
| 7 | X IA 7 | 20 | 16 | 36 |
| 8 | X IS 1 | 22 | 14 | 36 |
| 9 | X IS 2 | 21 | 15 | 36 |
| 10 | X IS 3 | 23 | 13 | 36 |

| | | | | |
|---------------|---------------|------------|------------|------------|
| 11 | X IS 4 | 22 | 14 | 36 |
| JUMLAH | | 234 | 162 | 396 |

| NO | KELAS | P | L | JUMLAH |
|---------------|----------------|------------|------------|---------------|
| 1 | XI IA 1 | 21 | 15 | 36 |
| 2 | XI IA 2 | 20 | 16 | 36 |
| 3 | XI IA 3 | 20 | 16 | 36 |
| 4 | XI IA 4 | 20 | 16 | 36 |
| 5 | XI IA 5 | 20 | 16 | 36 |
| 6 | XI IA 6 | 22 | 14 | 36 |
| 7 | XI IS 1 | 20 | 16 | 36 |
| 8 | XI IS 2 | 18 | 18 | 36 |
| 9 | XI IS 3 | 20 | 16 | 36 |
| 10 | XI IS 4 | 20 | 16 | 36 |
| JUMLAH | | 201 | 159 | 360 |

| NO | KELAS | P | L | JUMLAH |
|-----------|-----------------|-----------|-----------|---------------|
| 1 | XII IA 1 | 22 | 14 | 36 |
| 2 | XII IA 2 | 20 | 16 | 36 |
| 3 | XII IA 3 | 20 | 16 | 36 |
| 4 | XII IA 4 | 20 | 16 | 36 |

| | | | | |
|---------------|----------|------------|------------|------------|
| 5 | XII IA 5 | 21 | 15 | 36 |
| 6 | XII IA 6 | 22 | 14 | 36 |
| 7 | XII IA 7 | 20 | 16 | 36 |
| 8 | XII IS 1 | 18 | 18 | 36 |
| 9 | XII IS 2 | 20 | 16 | 36 |
| 10 | XII IS 3 | 20 | 16 | 36 |
| 11 | XII IS 4 | 20 | 16 | 36 |
| JUMLAH | | 223 | 173 | 396 |

JUMLAH SELURUH SISWA

| NO | KELAS | P | L | Jumlah |
|------------------------------|-----------------|------------|------------|-------------|
| 1 | X (IPA & IPS) | 234 | 162 | 396 |
| 2 | XII (IPA & IPS) | 201 | 159 | 360 |
| 3 | XII (IPA & IPS) | 223 | 173 | 396 |
| Jumlas kelas X+XI+XII | | 658 | 494 | 1152 |

Sumber : Dari SMA Negeri 5 Pekanbaru

4.1.5 Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 5 Pekanbaru

Adapun Sarana yang ada di SMA Negeri 5 Pekanbaru :

1. Ruang Kepala Sekolah
2. Ruang TU

3. Ruang Guru
4. Ruang Kelas
5. Ruang Lab. Komputer
6. Ruang Lab. Fisika
7. Ruang Lab. Kimia
8. Ruang Lab. Bahasa
9. Ruang Rohis
10. Ruang Perpustakaan
11. Ruang BK
12. Mesjid
13. Ruang Osis
14. Ruang Olahraga
15. Ruang UKS
16. Ruang Plepah
17. Ruang Pramuka
18. Ruang Seni
19. WC Murid dan WC Guru
20. Lapangan Olahraga
21. Kantin Sekolah
22. Taman Baca
23. Aula
24. Parkiran



Adapun prasarana yang ada di SMA Negeri 5 Pekanbaru adalah :

1. Papan Tulis, Spidol, Penghapus
2. Meja dan Kursi Siswa
3. Meja dan Kursi Guru
4. Projector Infocus
5. Komputer
6. Printer
7. Pengeras Suara (Sound)
8. Absensi Siswa
9. Buku Batas Siswa
10. Daftar Hadir Tatap Muka dan Daftar Nilai
11. Jam Dinding
12. Wifi Sekolah
13. Struktur Organisasi Kelas
14. Penerangan Listrik
15. Gambar Presiden dan Wakil Presiden
16. Gambar Burung Garuda
17. Taplak Meja
18. Hiasan Bunga
19. Gorden Jendela
20. Kipas Angin Dalam Kelas

Sumber : Dari SMA Negeri 5 Pekanbaru

4.1.6 Program Kerja SMA Negeri 5 Pekanbaru

1. Pustakawan

- a. Merencanakan pengadaan buku/bahan pustaka media elektronik.
- b. Mengurus perpustakaan.
- c. Merencanakan pengembangan perpustakaan.
- d. Memelihara dan memperbaiki buku-buku / bahan pustaka dan media elektronik.
- e. Menginterisasi dan mengadministrasikan buku-buku/bahan pustaka.
- f. Menyusun tata tertib perpustakaan.
- g. Menyimpan buku-buku perpustakaan / media elektronik.
- h. Menyusun program pelaksanaan secara Laboratorium.

2. Laboratorium

- a. Merencanakan pengadaan alat dan bahan Laboratorium
- b. Menyusun tata tertib penggunaan Laboratorium
- c. Mengatur dan mendaftarkan alat-alat Laboratorium
- d. Memelihara bahan
- e. Inventarisasi dan mengadministrasikan alat-alat Laboratorium
- f. Menyusun laporan hasil pengamatan kegiatan Laboratorium

3. Guru
 - a. Menyusun program kerja
 - b. Membuat satuan pelajaran
 - c. Melaksanakan kegiatan pr
 - d. proses belajar mengajar
 - e. Mengadakan kegiatan proses penilaian belajar
 - f. Menyusun dan melakukan program pengayaan dan perbaikan.
4. Siswa

SMA Negeri 5 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020 terdapat 32 kelas yang terdiri 36 siswa tiap kelas, sehingga total siswa tahun ajaran 2019/2020 adalah 1152 siswa.

4.1.7 Tata Tertib dan Pelaksanaan SMA Negeri 5 Pekanbaru

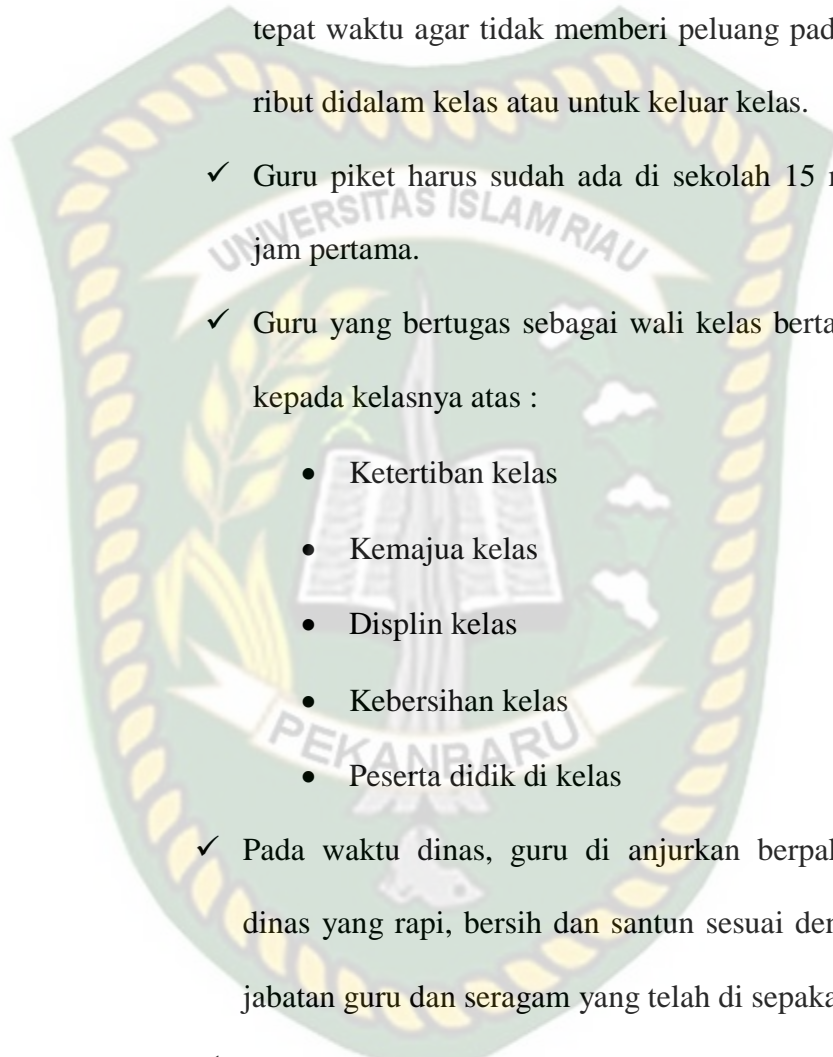
- a. Tata tertib sekolah

Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, tanpa menimbulkan sesuatu yang tidak teratur dan tidak disiplin, perlu dibuat suatu tata tertib yang melibatkan semua pihak baik tenaga pengajar maupun peserta didik.

- b. Tata tertib guru

- ✓ Dalam menunaikan tugas, sebagai guru harus tetap bersikap dan berbuat sesuai kode etik jabatan guru.
- ✓ Guru wajib hadir sebelum jam 07.00

- ✓ Pada setiap pergantian jam mengajar, guru yang bertugas supaya segera masuk di dalam kelas yang bersangkutan tepat waktu agar tidak memberi peluang pada murid untuk ribut didalam kelas atau untuk keluar kelas.
- ✓ Guru piket harus sudah ada di sekolah 15 menit sebelum jam pertama.
- ✓ Guru yang bertugas sebagai wali kelas bertanggung jawab kepada kelasnya atas :
 - Ketertiban kelas
 - Kemajua kelas
 - Displin kelas
 - Kebersihan kelas
 - Peserta didik di kelas
- ✓ Pada waktu dinas, guru di anjurkan berpakaian seragam dinas yang rapi, bersih dan santun sesuai dengan kode etik jabatan guru dan seragam yang telah di sepakati.
- ✓ Guru wajib mengikuti upacara bendera setiap senin.
- ✓ Guru dilarang memulangkan murid sebelum waktunya tanpa izin kepala sekolah.



- ✓ Guru yang berhalangan hadir supaya memberi tahu kepada kepala sekolah dan memberikan tugas siswa kepada guru piket.
 - ✓ Guru piket berhak menyuruh guru menggantikan guru yang tidak datang apabila guru piket mengajar pada jam tersebut.
 - ✓ Guru dilarang membawa pulang alat / inventaris sekolah tanpa izin kepala sekolah.
 - ✓ Guru tidak diperkenankan ke luar sekolah kecuali mendapat izin kepala sekolah.
 - ✓ Guru tidak dibenarkan menggunakan jam istirahat untuk ulangan atau kegiatan belajar mengajar (KBM).
 - ✓ Peraturan tata tertib yang belum tercantum akan ditentukan kemudian.
- c. Tata tertib siswa
- ✓ Siswa bersikap sopan dan hormat kepada kepala sekolah, guru, karyawan dan keluarganya.
 - ✓ Siswa wajib belajar secara tekun dan sopan dan penuh semangat yang baik intra maupun ekstrakurikuler untuk menghadapi prestasi sekolah dan kualitas SDM.
 - ✓ Siswa harus mengutamakan program sekolah dan mengikuti semua kegiatan yang diadakan oleh sekolah,

seperti belajar tambahan dan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah.

✓ Seluruh siswa berpakaian :

- Berjudi, merokok, dan membawa minuman keras serta menggunakan narkoba.
- Duduk di halte sambil merokok pada saat akan masuk pulang sekolah.
- Membawa benda tajam yang membahayakan kecuali yang berhubungan dengan pelajaran
- Membawa perhiasan secara berlebihan (khusus siswa perempuan).
- Merusak lingkungan sekolah (mencoret dinding, merusak meja, kursi dan lainnya).
- Memakai seragam dengan ujung bawahan baju keluar.
- berkuku panjang, berjanggut, berjambang dan mewarnai rambut atau alis mata.
- Memakai subang, kalung dan gelang bagi siswa laki-laki.
- Makan dikelas atau pun dikantin pada saat pelajaran.

- Membelanjakan uang SPP, computer dan keuangan lainnya yang berhubungan dengan uang sekolah.

- ✓ Siswa wajib mengikuti upacara, kegiatan sekolah dan keagamaan.
- ✓ Siswa harus sudah berada di sekolah 10 menit sebelum bel dibunyikan
- ✓ Siswa harus melaksanakan piket harian sesuai daftar piket yang telah di buat oleh masing-masing kelas.
- ✓ Siswa harus melaksanakan kewajiban agama menurut keyakinan masing-masing sebelum jam belajar, dan siswa tidak dibenarkan keluar perkarangan sekolah, kecuali mendapatkan izin dari kepala sekolah.
- ✓ Siswa tidak boleh keluar kelas pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung kecuali dapat izin dari guru dan maksimal hanya 1 orang secara bergantian.
- ✓ Siswa tidak dibenarkan pulang sebelum jam pelajaran berakhir kecuali izin piket.
- ✓ Bila siswa mempunyai persoalan dalam BP (Bukti Pelanggaran) atau kegiatan lainnya dapat berkonsultasi dengan wali kelas, guru bk, wakasek, dan kepala sekolah.
- ✓ Siswa dilarang keras :

- ✓ Setiap ada kegiatan yang membawa nama sekolah harus mendapatkan izin dari sekolah.
- ✓ Siswa memarkirkan kendaraannya pada tempat yang telah ditentukan atau disediakan dan tidak boleh meminjamkan pada orang lain tanpa izin piket.
- ✓ Siswa laki-laki harus berambut pendek dan rapi (3cm depan, 2cm diatas dan 1 cm dibelakang dan samping).
- ✓ Siswa harus menjaga kebersihan lingkungan dan perkarangan sekolah
- ✓ Saksi :
 - Bagi siswa yang melanggar tata tertib diatas akan ditindak sesuai dengan ketentuan dan diberi melalui kartu NP (Nilai Pelanggaran).
- ✓ Segala sesuatu yang belum diatur tata tertib akan diatur kemudian sesuai dengan kebutuhan dengan rapat majelis guru.

Sumber : Dari SMA Negeri 5 Pekanbaru

4.1.8 Struktur SMA Negeri 5 Pekanbaru

1. Kepala Sekolah : Selamat
2. Waka Kepsek Dan Waka Kesiswaan : Restianto
3. Waka Kurikulum : Yenahafen
4. Waka Sarana Dan Prasarana : Elmi Gurita
5. Waka Humas : Evi Yarti
6. Kepala Tata Usaha : Armiati
7. Bendahara : Jasman
8. Staf :
 - Efniwati
 - Djusmiati
 - Rubian
 - Murni Husin
 - Lusiana
 - Arniat
9. Kepala Perpustakaan : Kurniasih
10. Kepala Labor Bahasa : H. R. A. Sinurat
11. Kepala Labor Komputer : Ahmad Agusman
12. Kepala Labor Biologi : Nurhayati
13. Kepala Labor Kimia : Andri Dirgahayuning
14. Kepala Labor Fisika : Fitri

15. Kepala Labor Matematika : Gapurawati

Sumber : Dari SMA Negeri 5 Pekanbaru

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Pelaksanaan Pengajaran Tari Rentak Bulian Di SMA Negeri 5 Pekanbaru.

Menurut Oemar Hamalik (2001 : 2), Pengajaran adalah bentuk kegiatan yang terjadi dimana terjalinnya hubungan interaksi dalam proses belajar dan mengajar antara tenaga kependidikan (khususnya guru atau pengajar) dan peserta didik untuk mengembangkan perilaku sesuai dengan tujuan Pendidikan. Program pengajaran merupakan suatu program bagaimana mengajarkan yang telah dirumuskan dalam kurikulum. Dengan demikian acuan utama penyusunan program pengajaran adalah kurikulum.

4.2.1.1 Kurikulum

Kurikulum adalah sebagai rencana pembelajaran, kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Dengan program para siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Dari hasil observasi penulis pada pengajaran (seni tari) tari rentak bulian di kelas XI IA.4 SMA Negeri 5 Pekanbaru menggunakan kurikulum yang dipakai pada SMA Negeri 5 Pekanbaru berpedoman pada kurikulum

K13. Kurikulum K13 memadukan tiga konsep yang menyeimbangkan sikap, Keterampilan, dan pengetahuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya yakni Eli Sesmi, S.Pd pada tanggal 14 Februari 2020 mengatakan bahwa beliau menggunakan kurikulum K13 yang telah ditentukan oleh Pemerintah, karena kurikulum K13 banyak menekankan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar baik dalam kelas ataupun diluar kelas.

Kurikulum K13 memadukan tiga konsep yang menyeimbangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Sementara itu pengertian kurikulum K13 adalah pedoman pengajaran yang terdiri dari empat aspek penilaian yaitu : pengetahuan, keterampilan, sosial dan spiritual. Beberapa komponen yang ada didalamnya antara lainnya :

- a. Tujuan : Dalam masing-masing jenjang pendidikan memiliki tujuan kurikulum yang berbeda. Hal ini menyesuaikan dengan perkembangan kognitif dan sosial anak. Dengan adanya tujuan agar siswa mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada peserta didiknya di dalam proses belajar mengajar.
- b. Isi : Komponen yang paling utama adalah bahan ajar yang diberikan guru kepada murid atau peserta didik untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Bahan yang diajarkan harus sesuai dengan perkembangan siswa. Yang mengandung pengetahuan ilmiah, dan mampu dipertanggung jawabkan kebenarannya.

- c. Strategi : Metode dan Strategi mengajar harus mampu menunjang kegiatan siswa, agar bisa memetuhi standar yang menjadi patokan. Dengan menggunakan media pembelajaran yang cocok dan menarik minat siswa tersebut dan hal yang akan merangsang keinginan untuk belajar sehingga hasil belajar yang didapatkan akan lebih baik.
- d. Evaluasi : Tahapan akhir namun sangat berpengaruh dalam pengembangan kurikulum yaitu evaluasi. Hasil pembelajaran akan diketahui untuk memberikan penilaian apakah penerapannya sudah sesuai dengan kondisi siswa atau perlu dilakukan perbaikan.

Unsur pentingnya adalah sumber pengajaran, guru dan murid. Meskipun komponen yang disebutkan hanya dijadikan sebagai panduan, namun manfaatnya akan sangat terasa sebab guru memiliki acuan yang pasti. Dan beberapa fungsi kurikulum diantaranya adalah untuk penyesuaian.

4.2.1.2 Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis yang memuat komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar. Pada dasarnya silabus adalah rencana yang mengatur kegiatan pembelajaran, pengelolaan di kelas, dan penilaian hasil belajar di kelas untuk pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi.

Dan dari hasil observasi yang penulis lakukan pada saat proses pengajaran pedoman utama agar tercapainya tujuan pengajaran yaitu silabus. Silabus berisi pokok-pokok materi yang akan dipelajari didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan di dalam silabus terdapat Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14 Februari 2020 dengan guru seni budaya yakni Eli Sesmi, S.Pd mengatakan bahwa di dalam pelaksanaan pengajaran seni tari rentak bulian di kelas XI IA.4 SMA Negeri 5 Pekanbaru saya (Eli Sesmi, S.Pd) menggunakan kurikulum 2013. Beliau juga menggunakan silabus untuk penulisan RPP, juga berpedoman pada kurikulum.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Eli Sesmi yaitu guru mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 5 Pekanbaru pada tanggal 14 Februari 2020 tentang silabus, mengatakan bahwa :

“Saya menggunakan silabus yang telah sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh SMA Negeri 5 Pekanbaru yaitu Kurikulum 2013. Dan silabus ini akan saya gunakan sebagai pedoman di dalam saya menulis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, penulisan berdasarkan silabus dan juga kurikulum yang digunakan oleh sekolah”.



Gambar 3. Wawancara dengan guru Seni Budaya

4.2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perencanaan jangka pendek, RPP berasal dari pengembangan lebih lanjut dari silabus. Dengan demikian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Dimana di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tercantum kompetensi dasar Inti (KI) dan Indikator pencapaian Kompetensi (IPK), Tujuan, Materi Pembelajaran, Metode, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian dan Evaluasi yang akan dilakukan guru.

Adapun hasil Observasi penulis dilapangan pada tanggal 14 Februari 2020 oleh Eli Sesmi untuk 8 kali pertemuan, dengan sekali pertemuan 2 jp

atau jam mata pelajaran, penulis melihat bahwa guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan di ajarkan yakni Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum memasuki kelas dan melakukan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari wawancara penulis dengan guru seni budaya yakni Eli Sesmi Mengatakan : Bahwa proses pengajaran (seni budaya tari) tari rentak bulian dikelas XI IA.4 setiap pertemuan disesuaikan dengan indikator yang ada di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan KD di silabus, oleh sebab itu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangat penting di dalam proses pembelajaran.

Berikut terpapar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1. Deskripsi Pertemuan Pertama Pengajaran Seni Budaya Tari Rentak Bulian SMA Negeri 5 Pekanbaru Kelas XI IA.4

Berdasarkan hasil observasi penulis, pada tanggal 14 Februari 2020 dengan alokasi waktu (2x45 menit) pada pertemuan pertama dengan jumlah siswa hadir 36 orang. Guru menjelaskan konsep pada tari daerah kepada siswa. Adapun tujuan pengajaran pada pertemuan ini yaitu siswa dapat memahami pengajaran yang diberikan oleh guru tentang sejarah, konsep pada tari rentak bulian, da nasal usul atau berasal dari mana dan siapa penciptanya. Pengajaran tari rentak bulian diberikan kepada siswa disesuaikan dengan tujuan pengajaran yang ada di RPP, guru menyampaikan harapan kepada

siswa agar dapat fokus dapat proses pengajaran tari rentak bulian agar tercapainya indicator dan materi yang diharapkan.

Pada materi pengajaran tari rentak bulian guru lebih mengarahkan tentang konsep pada tari rentak bulian agar siswa lebih memahami materi yang diajarkan guru menggunakan metode diskusi ketika menjelaskan konsep dan sejarah tari rentak bulian menggunakan Tanya jawab pada saat mengajukan pertanyaan kepada siswa ketika penjelasan selesai.

Pendahuluan (15 menit)

Pada kegiatan awal pertemuan ini adalah guru masuk kelas memberikan salam dan siswa disiapkan oleh ketua selanjutnya siswa berdo'a, guru menyapa dan menanyakan siswa tidak hadir sambil mengabsen siswa-siswi. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk membaca informasi melalui internet selama 15 menit, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mendiskusikan materi pengajaran tentang konsep pada tari rentak bulian dan sejarah tari rentak bulian melalui Tanya jawab, menyampaikan kompetensi yang akan dapat dicapai dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan tari daerah.

Kegiatan Inti (60 menit)

Pada kegiatan inti guru meminta siswa membaca dan mencari informasi terkait tari rentak bulian dan guru menjelaskan materi pengajaran tentang konsep pada tari rentak bulian, kemudian guru menyuruh siswa untuk berdiskusi berkelompok berkaitan dengan materi yang disajikan dan bertanya

dengan guru seandainya ada yang belum di pahami, mencari referensi dari internet dapat menjawab materi yang berkaitan dengan konsep, memprestasikan hasil diskusi kelompok di kelas, dan kelompok lain memberikan tanggapan dengan mengajukan pertanyaan ataupun memberikan masukan, dan yang terakhir membuat kesimpulan bersama tentang konsep pada tari rentak bulian.

Kegiatan Penutup (15 menit)

Pada kegiatan penutup guru memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang konsep tari rentak bulian melalui revidi indikator yang hendak dicapai pada hari itu, selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi yang akan di bahas dipertemuan selanjutnya. Untuk menutup pelajaran guru mengucapkan salam.

Dari hasil observasi peneliti pada pertemuan pertama ini, dapat dikatakan bahwa pengajaran yang dijelaskan oleh guru tentang tari rentak bulian sangat menarik dan berjalan dengan baik karena siswa bersemangat mengikuti pengajaran sehingga guru juga bersemangat dan memberikan penjelasan. Proses belajar mengajar pada pertemuan pertama dapat disimpulkan pembelajaran berjalan dengan sangat baik dan lancar karena materinya sudah sesuai dengan indikator yang ada di RPP, pada sumber belajar guru menggunakan handphone atau laptop dengan mencari informasi melalui internet.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya di SMA Negeri 5 Pekanbaru yakni Eli Sesmi,S.Pd pada tanggal 14 Februari 2020 mengatakan bahwa :



Gambar 4. Wawancara dengan Guru Seni Budaya (Eli Sesmi, S.Pd)

“Pada pertemuan pertama ini saya menyapa siswa atau peserta didik untuk lebih bersemangat lagi di dalam mengikuti pelajaran seni budaya, sesuai dengan indikator di RPP yang telah dibuat. Kurikulum yang digunakan sekolah dalam pengajaran tari rentak bulian menggunakan kurikulum 13 (K13) dan di sini siswa di minta lebih aktif dengan mencari referensi melalui internet ataupun media lainnya dalam mencari tau tari rentak bulian dan siswa diminta untuk lebih banyak bertanya, metode yang digunakan diskusi kelompok agar siswa pun dapat bertukar pendapat dalam memecahkan suatu masalah, dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akan berjalan dengan baik karena sesuai dengan indikator yang telah ada, saya juga memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran kepada siswa”.

Penulis juga melakukan wawancara dengan siswa di kelas XI IA.4 SMA Negeri 5 Pekanbaru mengenai pembelajaran seni budaya tari rentak bulian dilakukan kepada Safina Zahra yang mengatakan :

“Pada pengajaran rentak bulian ini saya menemukan ketertarikan di dalam sejarah atau asal-usul dari tari rentak bulian, dan ditambah dengan suasana kelas yang menyenangkan dengan pembawaan yang mudah dimengerti dengan begitu guru seni budaya yang bisa membawa kami untuk semakin mencari tahu tentang pembelajaran seni budaya tari, metode yang digunakan kepada kami diskusi ringan dengan teman sebangku agar adanya timbal baling dari pertanyaan atas jawaban yang kami ingin tahu, dan juga kami diberikan mencari referensi melalui internet atau yang masih ada kaitannya dengan pembelajaran tari rentak bulian”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa dalam kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru telah berjalan dengan lancar sesuai dengan indikator. Sebagian siswa tertarik dengan pengajaran yang diberikan oleh guru seni budaya rentang tari rentak bulian.

Kesimpulan pada proses mengajar pada pertemuan pertama ini dapat berjalan lancar karena materinya sudah sesuai dengan indikator yang ada di dalam RPP, sumber belajar yang digunakan guru pada pertemuan pertama ini guru menggunakan atau memanfaatkan internet agar memudahkan siswa mencari informasi pembelajaran yang berkaitan dengan matapelajaran seni budaya tari rentak bulian.

2. Deskripsi Pertemuan Kedua Pengajaran Seni Budaya Tari Rentak Bulian SMA Negeri 5 Pekanbaru Kelas XI IA.4

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 Februari 2020 dengan alokasi waktu (2x45 menit). Pada pertemuan kedua dikelas XI IA.4 ini

indikator guru menjelaskan tentang konsep, teknik, prosedur, jenis dan nilai estetis tari rentak bulian , sedangkan tujuan dari pengajaran dapat pertemuan kali ini yaitu siswa dapat mengetahui dan memahami dari konsep, teknik, prosedur, jenis dan nilai estetis tari rentak bulian yang tentunya disesuaikan dengan indikator yang ada di RPP.

Pendahuluan (15 menit)

Pada kegiatan ini guru masuk untuk memberikan salam dan siswa di siapkan oleh ketua kelas dan selanjutnya siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai. Guru menyapa dan menanyakan siswa yang telah hadir sambil mengabsen siswa, guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan di kembangkan yang berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari, diantaranya melakukan Tanya jawab membahas kembali tentang materi tari dan guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan tari yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti (60 menit)

Kegiatan ini guru meminta siswa mengamati tayangan video tari rentak bulian dan selanjutnya guru menjelaskan materi pengajaran tentang konsep, teknik, prosedur, jenis dan nilai estetis tari rentak bulian kemudian guru menyuruh siswanya untuk bertanya dan berdiskusi dengan teman sebangkunya berkaitan dengan materi yang di sampaikan. Guru membagikan kelompok belajar untuk diskusi dan kelompok untuk praktek dari tari rentak

bulian, setelah dibagikan guru memintak siswa nya mencari referensi dari internet untuk dapat menjawab materi yang berkaitan. Lalu siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan dan juga masukan, dan yang terakhir membuat kesimpulan bersama tentang konsep, teknik, prosedur, jenis dan nilai estetis pada tari rentak bulian.

Kegiatan Penutup (15 menit)

Pada kegiatan ini guru memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang konsep, teknik, prosedur, jenis dan nilai estetis pada tari rentak bulian, dan lalu guru memberikan tugas kepada kelompok untuk mempelajari materi dan juga gerak tari rentak bulian untuk pertemuan selanjutnya, untuk menutup pelajaran guru mengucapkan salam.

Dalam kegiatan pertemuan pengajaran kali ini guru menggunakan metode diskusi kelompok untuk menjelaskan tentang konsep, teknik, prosedur, jenis dan nilai estetis pada tari rentak bulian, selama proses pengajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya di SMA Negeri 5 Pekanbaru yakni Eli Sesmi,S.Pd pada tanggal 14 Februari 2020 mengatakan bahwa :

“Pada pertemuan kedua ini saya melanjutkan materi yang telah diberikan pada pertemuan pertama yaitu menjelaskan sejarah, asal-usul dari tari rentak bulian, dalam kegiatan pengajaran ini saya guru seni budaya menyapa dan mengkondisikan kelas agar lebih santai dan bersemangat, dalam proses pengajaran saya juga menyuruh siswa untuk mencari referensi

melalui internet dengan materi yang terkait dalam proses pengajaran dan saya juga memberi penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan tari rentak bulian”.

Penulis juga melakukan wawancara dengan siswa di kelas XI IA.4 SMA Negeri 5 Pekanbaru mengenai pertemuan kedua yang di lakukan oleh guru dalam wawancara ini dilakukan kepada Ridia Syafitri yang mengatakan:

“Pada pengajaran tari rentak bulian ini kai diberikan penjelasan tentang konsep, teknik, prosedur, jenis dan nilai estetis pada tari rentak bulian, guru juga memberikan kami semangat dalam proses belajar mengajar dan mneyampaikan tujuan pengajaran tari rentak bulian untuk kehidupan sehari-hari dan juga menjelaskan pengertian dari materi yang berhubungan dengan tari dan kami dapat mengetahui dan memahami pengajaran dari tari rentak bulian tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa dalam kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru seni budaya telah berjalan sangat baik dan lancar sesuai dengan indicator. Sebagian besar siswa tertarik dengan pengajaran yang diberikan oleh guru tentang tari rentak bulian.



Gambar 5. Siswa berdiskusi membahas Tari Retbul

Dokumentasi Pribadi Penulis

Kesimpulan pada proses belajar mengajar pertemuan kedua ini dapat berjalan lancar karena materinya sudah sesuai dengan indikator yang ada di RPP, sumber belajar yang digunakan guru pada pertemuan kedua ini guru menggunakan internet dan referensi lainnya.

3. Deskripsi Pertemuan Ketiga Pengajaran Seni Budaya Tari Rentak Bulian SMA Negeri 5 Pekanbaru Kelas XI IA.4

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 Februari 2020 dengan alokasi waktu (2x45 menit). Pada pertemuan ketiga dikelas XI IA.4 ini indikator guru menjelaskan prosedur tari dan juga menyuruh siswa praktekkan gerak tari rentak bulian, sedangkan tujuan dari pengajaran dapat pertemuan kali ini yaitu siswa dapat melakukan tari rentak bulian sesuai dengan arahan dan contoh gerak yang di praktekkan oleh guru atau tayangan video yang telah di lihat pada pertemuan minggu lalu.

Pendahuluan (15 menit)

Pada kegiatan ini guru masuk untuk memberikan salam dan siswa di siapkan oleh ketua kelas dan selanjutnya siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai. Guru menyapa dan menanyakan siswa yang telah hadir sambil mengabsen siswa, guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan di kembangkan yang berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari, diantaranya melakukan Tanya jawab membahas kembali tentang materi tari dan guru

menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan tari yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti (60 menit)

Pada kegiatan ini guru menjelaskan prosedur tari rentak bulian dan kemudian guru menyuruh siswa keluar dari kelas karena praktek gerak dilakukan di luar kelas atau tepatnya di lapangan, agar memudahkan siswa bergerak, dan selanjutnya guru mempraktekkan gerakan tari rentak bulian awal dari gerakan tari, step by step lalu setiap gerak tari rentak bulian menggunakan hitungan dilakukan berulang agar siswa mudah mengingatnya dan dapat di lanjutkan ke ragam gerak selanjutnya begitu seterusnya hingga ragam gerak tari terakhir, dan dilakukan kepada setiap kelompok, selanjutnya guru meminta siswa untuk melakukan latihan menggunakan hitungan secara berkelompok.

Kegiatan Penutup (15 menit)

Kegiatan penutup, setelah praktek selesai siswa disuruh masuk kembali kedalam kelas, selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa agar latihan dirumah dengan mempelajari video tari rentak bulian dan mengulang kembali gerakan yang telah diberikan oleh guru secara berkelompok dan guru menyampaikan kepada siswa untuk pertemuan selanjutnya akan melihat perkembangan ragam gerak tiap berkelompok menggunakan hitungan setiap kelompoknya dan lalu kemudian melihat sudah

sampai mana menguasai dan menghafal ragam gerak pada tari rentak bulian, guru mengucapkan salam setelah pelajaran di tutup.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru seni budaya di SMA Negeri 5 Pekanbaru yakni Eli Sesmi,S.Pd pada tanggal 15 Februari 2020 mengatakan :

“Dalam kegiatan pengajaran kali ini diharapkan dapat mengamati dan memperhatikan tari rentak bulian sesuai dengan contoh ataupun tayangan yang telah diberikan oleh guru dengan tujuan yang telah dibuat sesuai dengan indicator di RPP, selanjutnya saya juga menyiapkan bahan ajar untuk pembelajaran tari rentak bulian ini seperti laptop, speaker dan video tari rental buliannya, dan sebelum memutar video saya memberikan penjelasan sedikit tentang ragam tiap gerak yang ada pada tari, setelah siswa mengamati tari rentak bulian saya menyuruh salah satu kelompok mempraktekan gerak tari rentak bulian menggunakan hitungan, dan kemudian saya memberikan kesempatan kepada siswa yang belum mengerti tentang pembelajaran mengenai tari tentak bulian, setelah saya memberikan jawaban yang merasa mengajukan pertanyaan sayan memberikan tugas kepada siswa untuk mengulang kembali materi yang telah diberikan dan mempraktekan gerakan tari rentak bulian berkelompok di rumah”.

Penulis juga melakukan wawancara dengan siswa mengenai pengajaran tari rentak bulian, wawancara kali ini dilakukan kepada M. Dito Gustrianda yang mengatakan :

“Pada pertemuan ini kami diberikan pengajaran tari rentak bulian mengenai prosedur tari dan mempraktekan setiap ragam gerak yang telah di berikan oleh guru dan melihat tayangan video dari tari rentak bulian itu sendiri dan guru juga memberiakan semangat kepada kami dalam proses pengajaran, dan kami juga disuruh mempraktekan tari rentak bulian berkelompok di depan kelas agar kami dapat mengingat dan menghafalnya dengan baik. Dan guru juga berikan informasi jika minggu depan gerakkan pada tari akan di tambah dan kami di mintak untuk melihat dan menghafal kembali tayangan dari tari rentak bulian”.



Gambar 6. Siswa latihan tari rentak bulian

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa dapat dikatakan kegiatan pada pertemuan ketiga ini berjalan sesuai dengan indikator sehingga pengajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan arahan oleh guru. Dan guru ataupun siswa sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran tari rentak bulian. Dapat di Tarik kesimpulan pada pertemuan ketiga ini yaitu guru melakukan pengajaran sesuai indikatornya yang telah ada di RPP, pada pertemuan ini guru menggunakan media pengajaran melihat tayangan melalui laptop dan speaket untuk menampilkan video tari rentak bulian. Setelah video ditayangkan siswa disuruh mengamati dan menirukan gerak tari rentak bulian dari awal hingga ragam yang telah diberikan dan dilakukan tiap kelompoknya.

4. Deskripsi Pertemuan Keempat Pengajaran Seni Budaya Tari Rentak Bulian SMA Negeri 5 Pekanbaru Kelas XI IA.4

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 Februari 2020 dengan alokasi waktu (2x45 menit). Pada pertemuan keempat dikelas XI IA.4 ini indikator guru menyuruh siswa praktekkan gerak tari rentak bulian yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya atau mengulang kembali gerakan agar lebih menghafal tiap kelompoknya, sedangkan tujuan dari pengajaran dapat pertemuan kali ini yaitu siswa dapat melakukan tari rentak bulian sesuai dengan arahan dan contoh gerak yang di praktekkan oleh guru atau tayangan video yang telah di lihat pada pertemuan minggu lalu.

Pendahuluan (15 menit)

Pada kegiatan ini guru masuk untuk memberikan salam dan siswa di siapkan oleh ketua kelas dan selanjutnya siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai. Guru menyapa dan menanyakan siswa yang telah hadir sambil mengabsen siswa, guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan di kembangkan yang berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari, diantaranya melakukan Tanya jawab membahas kembali tentang materi tari dan guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan tari yang akan dilakukan.

Kegiatan Inti (60 menit)

Pada kegiatan ini guru menyuruh siswanya tiap perkelompok melakukan tari rentak bulian dan kemudian guru menyuruh siswa keluar dari kelas karena praktek gerak dilakukan di luar kelas atau tepatnya di lapangan, agar memudahkan siswa bergerak, dan selanjutnya guru mempraktekkan gerakan tari rentak bulian awal dari gerakan tari, step by step lalu setiap gerak tari rentak bulian menggunakan hitungan hingga gerakan terakhir dilakukan berulang agar siswa mudah mengingatnya ragam gerak tari terakhir, dan dilakukan kepada setiap kelompok, selanjutnya guru meminta siswa untuk melakukan latihan menggunakan hitungan secara berkelompok.

Kegiatan Penutup (15 menit)

Kegiatan penutup, setelah praktek selesai siswa disuruh masuk kembali ke dalam kelas, selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa agar latihan di rumah dengan mempelajari video tari rentak bulian dan mengulang kembali gerakan yang telah diberikan oleh guru secara perkelompok dan guru menyampaikan kepada siswa untuk pertemuan selanjutnya akan melihat perkembangan ragam gerak tiap perkelompok menggunakan hitungan setiap kelompoknya dan lalu kemudian melihat sudah sampai mana menguasai dan menghafal ragam gerak pada tari rentak bulian, guru mengucapkan salam setelah pelajaran di tutup.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru seni budaya di SMA Negeri 5 Pekanbaru yakni Eli Sesmi,S.Pd pada tanggal 15 Februari 2020 mengatakan :

“Dalam kegiatan pengajaran kali ini diharapkan dapat mengamati dan mempertatikan tari rentak bulian sesuai dengan contoh ataupun tayangan yang telah diberikan oleh guru dengan tujuan yang telah dibuat sesuai dengan indicator di RPP, selanjutnya saya juga melihat dan mengamati siswanya saat sedang mempraktekan gerak tari rentak bulian tersebut, saya memberikan penjelasan sedikit tentang ragam tiap gerak yang ada pada tari, setelah siswa mengamati tari rentak bulian saya menyuruh salah satu kelompok mempraktekan gerak tari rentak bulian menggunakan hitungan, dan kemudian saya memberikan kesempatan kepada siswa yang belum mengerti tentang pembelajaran mengenai tari tentak bulian, setelah saya memberikan jawaban yang merasa mengajukan pertanyaan sayan memberikan tugas kepada siswa untuk mengulang kembali materi yang telah diberikan dan mempraktekan gerakan tari rentak bulian berkelompok di rumah”.

Penulis juga melakukan wawancara dengan siswa mengenai pengajaran tari rentak bulian, wawancara kali ini dilakukan kepada Muhammad Ridho yang mengatakan :

“Pada pertemuan ini kami diberikan kesempatan untuk maju didepan kelas tiap kelompoknya untuk melihat sudah sampai mana proses praktek tiap kelompok pada tari rentak bulian ini, dan guru mengamati dan memberiakan arahan jika ada gerak ataupun posisi kami yang belum sesuai arahan, pengajaran tari rentak bulian dan mempraktekan setiap ragam gerak yang telah di berikan oleh guru dan melihat tayangan video dari tari rentak bulian itu sendiri dan guru juga memberiakan semangat kepada kami dalam proses pengajaran, dan kami juga disuruh mempraktekan tari rentak bulian berkelompok di depan kelas agar kami dapat mengingat dan menghafalnya dengan baik. Dan guru juga berikan informasi jika minggu depan kami sudah harus menghafal dari ragam gerak awal hingga ragam akhir pada tarian rentak bulian”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa dapat dikatakan kegiatan pada pertemuan keempat ini berjalan sesuai dengan arahan dan baik

kepada siswa agar lebih bersemangat dalam mengajukan pertanyaan mengenai gerakan tari rentak bulian.



Gambar 7. Salah satu siswa mencontohkan tari rentak bulian

Kesimpulan pada pertemuan keempat ini yaitu guru melaksanakan pengajaran sesuai indikatornya yang telah ada di RPP, pada pertemuan ini guru melakukan praktek tari rentak bulian dari ragam awal hingga ragam terakhir kepada siswanya.

5. Deskripsi Pertemuan Kelima Pengajaran Seni Budaya Tari Rentak Bulian SMA Negeri 5 Pekanbaru Kelas XI IA.4

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 Februari 2020 dengan alokasi waktu (2x45 menit). Pada pertemuan kelima dikelas XI IA.4 ini indikator guru melakukan praktek tari rentak bulian dari ragam pertama

hingga ragam terakhir dengan menggunakan hitungan, dan dalam pertemuan ini guru memberikan arahan dan mengulang sedikit beberapa penjelasan yang akan di praktekkan pada pertemuan ini, tujuan pengajaran kali ini siswa diharapkan dapat melakukan gerakan tari rentak bulian sesuai dengan hitungan sehingga saat sudah masuk minggu depan menggunakan iringan musik tari dua kedepannya dapat berjalan sesuai harapan dan dapat menghafal gerakan yang telah diberikan guru pada pertemuan ketiga dan keempat.

Pendahuluan (15 menit)

Pada kegiatan ini guru masuk untuk memberikan salam dan siswa di siapkan oleh ketua kelas dan selanjutnya siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai. Guru menyapa dan menanyakan siswa yang telah hadir sambil mengabsen siswa, guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, guru mengingatkan kembali tentang materi tari rentak bulian yang telah dipelajari sebelumnya. Guru menyampaikan kompetensi yang harus di capai dan tes akhir, selanjutnya guru menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan di evaluasi terakhir.

Kegiatan Inti (60 menit)

Pada kegiatan ini guru menyuruh siswa keluar dari kelas karena praktek gerak dilakukan di luar kelas atau tepatnya di lapangan, agar memudahkan siswa bergerak, dan selanjutnya guru mempraktekkan setiap gerak tari rentak bulian menggunakan hitungan kepada setiap kelompok,

selanjutnya guru meminta siswa untuk melakukan latihan menggunakan hitungan secara bergantian berkelompok.

Kegiatan Penutup (15 menit)

Kegiatan penutup, setelah praktek selesai siswa disuruh masuk kembali ke dalam kelas, selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa agar latihan di rumah dengan mempelajari video tari rentak bulian dan mengulang kembali gerakan yang telah diberikan oleh guru secara berkelompok dan guru menyampaikan kepada siswa untuk pertemuan selanjutnya akan melakukan tes berkelompok menggunakan hitungan setiap kelompoknya dan lalu kemudian menggunaan iringan musik pada tari rentak bulian, guru mengucapkan salam setelah pelajaran di tutup.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru seni budaya di SMA Negeri 5 Pekanbaru yakni Eli Sesmi,S.Pd pada tanggal 15 Februari 2020 mengatakan :

“Pada pengajaran pertemuan kelima ini materi praktek yang saya berikan melanjutkan praktek gerakan tari rentak bulian dengan menggunakan hitungan dari ragam gerak awal tarian sampai terakhir. Dan saya juga mengamati setiap gerakan yang mereka lakukan saat proses latihan sedang berlangsung, saya menyuruh siswa mengulang-ulang kembali gerakan tersebut sampai bisa, setelah itu saya memberikan tugas kepada mereka untuk mengulang mempraktekan kembali di rumah dengan kelompoknya agar dapat kekomponan didalam tarian rentak bulian ini”.

Penulis juga melakukan wawancara dengan siswa mengenai guru dalam praktek tari rentak bulian, wawancara di lakukan kepada Rahmat Hidayat yang mengatakan :

“Pada kegiatan praktek, guru menyuruh kami mengulang kembali gerakan tari rentak bulian dengan kelompok masing-masing dari gerak awal hingga akhir, dan sebelumnya kami diberikan tugas untuk belajar dirumah dengan temna kelompok agar lebih menguasai, selanjutya guru menyuruh kami melakukan pemanasan ringan sebelum mulai praktek dan melakukan tari rentak bulian, kemudian guru memberikan kami tugas dirumah untuk melakukan gerakan dari awal hingga akhir menggunakan hitungan”.

Berdasarkan wawancara bersama guru dan siswa pada praktek pertemuan kelima ini guru dapat melakukan praktek dengan baik dan bersemangat dan antusias dalam belajar mengajarnya, dapat dikatakan ada beberapa siswa mengalami kendala dalam proses pembelajaran namun karena semangat yang kuat sedikit demi sedikit mulai adanya perubahan dalam praktek gerakan tari rentak bulian tersebut.

6. Deskripsi Pertemuan Keenam Pengajaran Seni Budaya Tari Rentak Bulian SMA Negeri 5 Pekanbaru Kelas XI IA.4

Dari hasil observasi pada tanggal 14 Februari 2020 dengan alokasi waktu (2x45 menit). Pada pertemuan keenam dikelas XI IA.4 ini indikator guru melakukan praktek tari rentak bulian dari ragam pertama hingga ragam terakhir dengan menggunakan musik, dan dalam pertemuan ini guru memberikan arahan dan mengulang sedikit beberapa penjelasan yang akan di praktekkan pada pertemuan ini, tujuan pengajaran kali ini siswa diharapkan dapat melakukan gerakan tari rentak bulian sesuai dengan iringan musik sehingga dua minggu depannya dalam pengambilan nilai akhir tari rentak bulian berjalan sesuai harapannya.

Pendahuluan (15 menit)

Pada kegiatan ini guru masuk untuk memberikan salam dan siswa di siapkan oleh ketua kelas dan selanjutnya siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai. Guru menyapa dan menanyakan siswa yang telah hadir sambil mengabsen siswa, guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, guru mengingatkan kembali tentang materi tari rentak bulian yang telah dipelajari sebelumnya. Guru menyampaikan kompetensi yang harus di capai dan tes akhir, selanjutnya guru menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan di evaluasi terakhir.

Kegiatan Inti (60 menit)

Pada kegiatan ini guru menyuruh siswa keluar dari kelas karena praktek gerak dilakukan di luar kelas atau tepatnya di lapangan, agar memudahkan siswa bergerak, dan selanjutnya guru mempraktekkan setiap gerak tari rentak bulian menggunakan musik kepada setiap kelompok, selanjutnya guru meminta siswa untuk melakukan latihan menggunakan musik secara bergantian tiap perkelompoknya.

Kegiatan Penutup (15 menit)

Kegiatan penutup, setelah praktek selesai siswa disuruh masuk kembali kedalam kelas, selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa agar latihan dirumah dengan mempelajari video tari rentak bulian dan mengulang kembali gerakan yang telah diberikan oleh guru secara perkelompok dan guru menyampaikan kepada siswa untuk pertemuan selanjutnya akan melakukan

pengambilan nilai ujian praktek akhir pada tari rentak bulian dengan menggunakan musik, guru mengucapkan salam setelah pelajaran di tutup.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14 Februari 2020 penulis dengan guru seni budaya di SMA Negeri 5 Pekanbaru yakni Eli Sesmi, S.Pd mengatakan :

“Dalam kegiatan pengajaran kali ini saya melanjutkan materi praktek yang saya tugaskan kepada siswa sebelumnya dari gerakan menggunakan hitungan lalu kemudian di lanjutkan dengan tahapan menggunakan musik pengiring tari rentak bulian secara bergantian setiap kelompoknya, dan siswa dengan kelompoknya mempraktekan gerakan tersebut berulang-ulang sampai bisa dan kompak dengan kelompoknya, dan pada pertemuan selanjutnya akan dilakukan praktek masih dengan menggunakan musik pengiring tari dari awal hingga akhir”.

Penulis juga melakukan wawancara dengan siswa mengenai pengajaran rentak bulian yang di praktekkan dalam hal ini wawancara di lakukan kepada Miftahul Jannah mengatakan :

“Dalam Kegiatan praktek ini kami disuruh melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum melakukan praktek, setelah itu guru mengamati kami dan guru memberikan contoh atau mempraktekkan kepada kami gerakan yang agak sulit untuk kami praktekkan dan hal tersebut diberikan dan di Tanya kepada tiap kelompok secara bergantian, guru yang membimbing kami menanyakan kepada kami yang belum bisa melakukan gerakan dari gerak awal hingga akhir dengan baik dan benar, dan selanjutnya guru menjelaskan penilaian kepada kami tentang aspek penilaian aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotorik, dan guru kemudian memberikan tugas kepada kami untuk mengulang praktek dari awal hingga akhir gerak di rumah secara berkelompok”.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru dan siswa banyak melakukan kegiatan praktek pada pertemuan keenam ini, pengajaran yang dilakukan guru telah sesuai dengan tujuan pengajaran yang ada di dalam RPP mengenai praktek tari rentak bulian, pertemuan kali ini guru melihat

perkembangan, semangat dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar, meskipun ada beberapa siswa yang tidak menyukai dan tidak melakukan gerakan dengan baik dan benar. Pada umumnya siswa mengalami peningkatan kearah yang lebih baik dari segi proses maupun hasilnya.



Gambar 8. Siswa mempraktekan awal gerak tari rentak bulian

7. Deskripsi Pertemuan Ketujuh Pengajaran Seni Budaya Tari Rentak Bulian SMA Negeri 5 Pekanbaru Kelas XI IA.4

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 21 Februari 2020 dengan alokasi waktu (2x45 menit). Pada pertemuan ketujuh ini indikator guru melakukan praktek tari rentak bulian dari ragam pertama hingga ragam

terakhir dengan menggunakan musik, dan dalam pertemuan ini guru memberikan arahan dan mengulang sedikit beberapa penjelasan yang akan di praktekkan pada pertemuan ini, tujuan pengajaran kali ini siswa diharapkan dapat melakukan gerakan tari rentak bulian sesuai dengan iringan musik sehingga minggu depannya dalam pengambilan nilai akhir tari rentak bulian berjalan sesuai harapannya.

Pendahuluan (15 menit)

Pada kegiatan ini guru masuk untuk memberikan salam dan siswa di siapkan oleh ketua kelas dan selanjutnya siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai. Guru menyapa dan menanyakan siswa yang telah hadir sambil mengabsen siswa, guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, guru mengingatkan kembali tentang materi tari rentak bulian yang telah dipelajari sebelumnya. Guru menyampaikan kompetensi yang harus di capai dan tes akhir, selanjutnya guru menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan di evaluasi terakhir.

Kegiatan Inti (60 menit)

Pada kegiatan ini guru menyuruh siswa keluar dari kelas karena praktek gerak dilakukan di luar kelas atau tepatnya di lapangan, agar memudahkan siswa bergerak, dan selanjutnya guru mempraktekkan setiap gerak tari rentak bulian menggunakan musik kepada setiap kelompok,

selanjutnya guru meminta siswa untuk melakukan latihan menggunakan musik secara bergantian tiap perkelompoknya.

Kegiatan Penutup (15 menit)

Kegiatan penutup, setelah praktek selesai siswa disuruh masuk kembali ke dalam kelas, selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa agar latihan di rumah dengan mempelajari video tari rentak bulian dan mengulang kembali gerakan yang telah diberikan oleh guru secara berkelompok dan guru menyampaikan kepada siswa untuk pertemuan selanjutnya akan melakukan pengambilan nilai ujian praktek akhir pada tari rentak bulian dengan menggunakan musik, guru mengucapkan salam setelah pelajaran di tutup.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 21 Februari 2020 penulis dengan guru seni budaya Eli Sesmi, S.Pd di SMA Negeri 5 Pekanbaru mengatakan :

“Dalam kegiatan pengajaran pada pertemuan ketujuh ini saya melihat ada perkembangan dari siswa dan saya melihat dan mengamati setiap siswa saya sedang berproses, saya mempraktekkan gerak tari rentak bulian dengan menggunakan musik, dan siswa mengamati dengan baik pada setiap kelompoknya. Minggu selanjutnya saya akan mengambil penilaian nilai akhir kepada siswa perkelompoknya dari awal gerak hingga akhir dengan menggunakan musik, saya menyuruh siswa harus terus latihan di rumah secara berkelompok agar nantinya mendapatkan nilai yang bagus baik”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya pada kegiatan praktek pertemuan ketujuh ini menunjukkan guru dapat dikatakan telah berhasil melakukan praktek tari rentak bulian, dalam proses pengajaran siswa

sangat bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan, pada umumnya siswa mengalami peningkatan yang baik dan positif dari segi praktek dan hasilnya.



Gambar 9. Siswa latihan mempraktekan gerak tari rentak bulian.

Dalam penilaian aspek yang nilai dalam prosesnya adalah sebagai berikut :

1. Aspek Kognitif

Komponen yang nilai meliputi tingkatan menghafal dan memahami materi tari rentak bulian agar dapat menjawab pertanyaan guru pada tes lisan.

2. Aspek Psikomotorik

Komponen yang nilai adalah dapat melakukan gerakan tari rentak bulian sesuai dengan iringan musik tari rentak bulian.

3. Aspek Afektif

Komponen yang dinilai adalah dari ketekunan belajar setiap ragam gerak tari rentak bulian.

Tabel 3. Contoh Tabel Unjuk Kerja

| No | Aspek Yang Dinilai | Kriteria Penilaian | | | | |
|----|-------------------------|--------------------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Afektif | | | | | |
| | Keberanian | | | | | |
| | Kejujuran | | | | | |
| | Kerjasama | | | | | |
| 2 | Psikomotorik | | | | | |
| | Keterampilan | | | | | |
| | Ketepatan | | | | | |
| 3 | Kognitif | | | | | |
| | Tes Lisan | | | | | |
| | Ragam Gerak Tari Retbul | | | | | |

Keterangan :

4. Nilai 0-70 (Sangat Kurang)
5. Nilai 71-75 (Kurang)
6. Nilai 76-80 (Cukup)
7. Nilai 81-90 (Baik)

8. Nilai 91-100 (Sangat Baik)

8. Deskripsi Pertemuan Kedelapan Pengajaran Seni Budaya Tari Rentak Bulian SMA Negeri 5 Pekanbaru Kelas XI IA.4

Pada tanggal 28 Februari 2020 guru menginformasikan Indikator menampilkan tari rentak bulian tiap kelompok, dalam pertemuan kali ini guru memberikan evaluasi/penilaian kepada siswa sesuai dengan iringan musik tari rentak bulian serta dengan hasil pengajaran yang telah di dapatkan oleh siswa yang bertanda berhasil atau tidaknya setelah pengajaran berlangsung.

Pendahuluan (15 menit)

Pada kegiatan ini guru masuk untuk memberikan salam dan siswa di siapkan oleh ketua kelas dan selanjutnya siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai. Guru menyapa dan menanyakan siswa yang telah hadir sambil mengabsen siswa, guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, guru mengingatkan kembali tentang materi tari rentak bulian yang telah dipelajari sebelumnya. Guru menyampaikan kompetensi yang harus di capai dan tes akhir, selanjutnya guru menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan di evaluasi/ penilaian terakhir.

Kegiatan Inti (60 menit)

Kegiatan inti ini guru akan mengambil nilai ujian praktek akhir tari rentak bulian kepada siswa dan selanjutnya siswa menampilkan tari rentak bulian dengan masing-masing perkelompok di depan kelas.

Kegiatan Penutup (15 menit)

Pada kegiatan penutup ini guru mengajak siswa membahas soal evaluasi untuk melihat ketercapaian kompetensi berdasarkan materi yang telah dipelajari, guru memberikan review atas ragam gerak tari rentak bulian hasil penampilan kelompok, dan guru memberikan tugas kepada siswa dan mengingatkan siswa untuk belajar kembali dirumah. Dan guru mengucapkan salam, pelajaran telah selesai.

Menurut Sedyawati (2006 : 62), mengatakan bahwa untuk sampai pada penjiwaan dalam menari ada beberapa kemampuan dasar yang harus di ketahui oleh penari, yaitu :

- a. Wiraga : keterampilan teknis gerak mencakup kemampuan menghafal urutan gerak, kemampuan olah tubuh, kemampuan menaati gaya tari kelenturan.
- b. Wirasa : ialah mampu menghayati dan mengapresiasi karakter peran dan karakter tari.
- c. Wirama : memiliki kepekaan dalam menyelaraskan ritme gerak dengan penari lainnya.

Pada pertemuan kedelapan ini guru memberikan nilai kepada siswa berpatokan dengan kriteria KKM, dengan begitu guru dapat mengetahui pemahaman siswa dalam pengajaran tari rentak bulian yang di ajarkan guru.

Pada tahap menilai dan mengevaluasi, guru memberikan dua (2) nilai yaitu nilai kelompok dan nilai individu tapi yang diutamakan adalah nilai

individu dan sedangkan nilai kelompok sebagai nilai penunjangnya. Adapun format penilaian yang di gunakan oleh guru adalah sebagai berikut :

- a. Wiraga, (ragam gerak tari rentak bulian) = 30
- b. Wirasa, (penghayatan tari rentak bulian) = 25
- c. Wirama, (gerak dengan iringan musik tari rentak bulian) = 30
- d. Kekompakan = 15
- e. Nilai 75-80 (Cukup)
- f. Nilai 81-90 (Baik)
- g. Nilai 91-100 (Sangat Baik)

Guru akan memberikan penilaian kepada siswa dengan melihat langsung siswa mempraktekkan tari rentak bulian secara berkelompok, guru memberikan penilaian berpatokan sesuai dengan kriteria KKM. Dan nilai proses pada pertemuan sebelumnya adalah sebagai nilai pendukung dari hasil ujian akhir praktek tari rentak bulian, dengan adanya penilaian ini siswa dapat memperoleh hasil yang memuaskan, sehingga nilai siswa tersebut sesuai dengan kriteria KKM.

Tabel 4. NILAI SISWA

Kelompok 1

| NO | NAMA | WIRASA | WIRAMA | WIRAGA | JUMLAH |
|----|--------------------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | Dafina Raya | 30 | 30 | 30 | 90 |
| 2 | Diva Nabila | 34 | 36 | 20 | 91 |
| 3 | M. Dito Gustrianda | 30 | 30 | 30 | 90 |
| 4 | M. Zidhan | 30 | 35 | 25 | 90 |
| 5 | M. Ridho | 36 | 30 | 24 | 91 |
| 6 | Rahmat Hidayat | 25 | 35 | 30 | 90 |
| 7 | Ridia Syafitri | 30 | 25 | 35 | 90 |
| 8 | Safira Zahra | 35 | 35 | 21 | 91 |
| 9 | Sucitra Khamara | 30 | 31 | 30 | 91 |

KKM : 75

Kelompok 2

| NO | NAMA | WIRASA | WIRAMA | WIRAGA | JUMLAH |
|----|------------------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | Abdul Manaf | 30 | 25 | 35 | 90 |
| 2 | Arjuna Mahdi | 30 | 30 | 31 | 91 |
| 3 | Bimo Dilyano | 30 | 31 | 30 | 91 |
| 4 | Farhan Kurniawan | 30 | 30 | 30 | 90 |
| 5 | Aisyah Azzahra | 31 | 30 | 30 | 91 |
| 6 | Cherrie Tay | 35 | 20 | 35 | 90 |
| 7 | Cyra | 30 | 30 | 31 | 91 |
| 8 | Dea Maharani | 31 | 30 | 30 | 91 |
| 9 | Elsa Zahara | 30 | 30 | 30 | 90 |

KKM : 75

Kelompok 3

| NO | NAMA | WIRASA | WIRAMA | WIRAGA | JUMLAH |
|----|------------------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | Fayyid Trian | 31 | 30 | 30 | 91 |
| 2 | M. Idrus Setawan | 30 | 30 | 30 | 90 |
| 3 | M. Rezki Rinaldo | 30 | 31 | 30 | 91 |
| 4 | Naufal Arif | 30 | 30 | 30 | 90 |
| 5 | Ilya Fitriani | 30 | 31 | 30 | 91 |
| 6 | Jennie Fira | 30 | 30 | 30 | 90 |
| 7 | Miftahul Jannah | 31 | 30 | 30 | 91 |
| 8 | Mella Febriani | 31 | 30 | 30 | 91 |
| 9 | Nasya Alysia | 30 | 31 | 30 | 90 |

KKM : 75

Kelompok 4

| NO | NAMA | WIRASA | WIRAMA | WIRAGA | JUMLAH |
|----|-----------------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | Ramanda Saputra | 31 | 29 | 30 | 90 |
| 2 | Rizki Fajar | 31 | 30 | 30 | 91 |
| 3 | TM. Habil | 31 | 30 | 30 | 91 |
| 4 | Umar Farid | 31 | 30 | 30 | 91 |
| 5 | Nuranisa | 30 | 30 | 31 | 91 |
| 6 | Putri Maharani | 30 | 30 | 31 | 91 |
| 7 | Qory Anisa | 31 | 30 | 30 | 91 |
| 8 | Tiara Adifa | 30 | 31 | 29 | 90 |
| 9 | Dias Nurisma | 31 | 30 | 30 | 91 |

KKM : 75



Gambar 10. Siswa Ambil Nilai Praktek Tari Rentak Bulian.
(Dokumentasi penulis, 2020)

Kesimpulan dari pertemuan kedelapan ini adalah guru telah melaksanakan pengajaran pada mata pelajaran seni budaya yaitu tari rentak bulian di kelas XI IA.4 sesuai dengan indicator yang ada di RPP, dalam hal

tersebut guru juga memberikan penilaian kepada siswa sesuai dengan KKM pada saat siswa menampilkan tari rentak bulian.

4.2.1.4 Metode Pengajaran

Metode pengajaran adalah kesatuan langkah kerja yang dikembangkan oleh guru berdasarkan pertimbangan rasioanl tertentu, masing-masing jenisnya bercorak khas dan kesemuanya berguna untuk mencapai tujuan pengajaran pada setiap bidan studinya. Metode mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan guru terhadap peserta didik dalam mengadakan hubungan saat berlangsungnya proses pengajaran.

Dari hasil observasi dilapangan pada tanggal 14 Februari 2020 saya melihat bahwa metode sangat mendukung dalam proses pengajaran berlangsung didalam kelas, karena tidak semua peserta didik dapat mengerti materi yang disampaikan oleh guru, dengan adanya metode materi belajar akan tersampaikan dengan baik dan metode yang akan sesuai dipilih menurut kurikulum yang digunakan oleh guru dalam proses pengajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya yakni Eli Sesmi S.Pd mengatakan metode yang digunakan dalam proses pengajaran tari Rentak Bulian yaitu Metode ATM, diskusi kelompok, tanya jawab dan penugasan.

A. Metode ATM (Amati, Tiru, Modifikasi)

Metode ATM merupakan sebuah metode yang terdiri dari tiga aspek yaitu Amati, Tiru, Modifikasi. Metode ATM akan membuat siswa lebih

mudah dalam memahami isi pembelajaran. Metode ATM ini dapat memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membuat siswa cepat bosan. Suasana belajar yang seperti itu dapat membantu siswa dalam menghafal dan ekspresikan pada tari rentak bulian. Metode ini terdapat teknik dasar di dalam memperagakan tari rentak bulian dan metode ini digunakan pada pertemuan ketiga atau ke empat karena pada pertemuan pertama pemberian materi ataupun sejarah tentang tari rentak bulian dan pada pertemuan ketiga karena pada pertemuan tiga siswa disuruh mengamati dan menirukan tari rentak bulian.

B. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan cara penyajian pembelajaran dimana siswa atau peserta didik diharapkan kepada suatu masalah yang bias berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat promblematis untuk dibahas dan dipecahkan Bersama, Teknik diskusi ialah satu Teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru disekolah. Didalam diskusi merupakan proses belajar mengajar dimana interaksi antara dua atau lebih banyak lagi yang terlibat didalamnya, saling tukar menukar pengalaman, informasi, lebih banyak tahu, dapat memecahkan masalah, menjadi lebih aktif, diharap tidak menjadi pasif sebagai pendengar saja. Dan metode ini digunakan pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua di dalam proses belajar mengajar.

C. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi pembicaraan antara guru dan siswa. Guru bertanya lalu siswa menjawab, atau siswa yang bertanya dan dijawab oleh guru. Dalam komunikasi adanya timbal balik itu penting dan baik itu secara langsung antara guru dengan siswa. Metode ini digunakan pada kegiatan awal saja sebelum memulai kegiatan inti dipertemuan kedua sampai pada pertemuan keenam.

D. Metode Penugasan/Pemberian Tugas

Metode ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan atau tugas yang berhubungan dengan pelajaran seperti, mengerjakan soal-soal, mengumpulkan klipping, dan tugas-tugas yang masih berkaitan dengan pembelajaran. Metode ini dapat diberikan dalam bentuk individu ataupun kerja kelompok. Metode pemberian tugas/penugasan di gunakan pada kegiatan penutup pertemuan pertama sampai dengan delapan.

4.2.1.5 Sarana dan Prasarana

Menurut Suharsimi Arikunto (1987 : 10), sarana/alat pendidikan adalah alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Sarana pendidikan terdiri dari alat pengajaran, alat peragaan dan alat pendidikan.

Dari hasil observasi penulis pada tanggal 14 Februari 2020 adapun sarana dan prasarana yang digunakan pada proses pengajaran (seni tari) tari rentak bulian

di kelas XI IA.4 di SMA Negeri 5 Pekanbaru seperti laptop, handphone, dan speaker. Dan bukan hanya itu dalam proses pengajaran seni budaya mendapatkan informasi melalui internet.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru seni budaya yakni Eli Sesmi,S.Pd mengatakan bahwa dalam proses pengajaran (seni tari) tari rentak bulian di kelas XI IA.4 SMA Negeri 5 Pekanbaru ini saya menggunakan sarana yaitu laptop, handphone untuk mendapatkan informasi dari internet, dan speaker.





Gambar 11 . Dokumentasi Sarana dan prasarana
(Dokumentasi Pribadi Penulis, 2020)

4.2.1.6 Evaluasi/Penilaian

Evaluasi atau penilaian menurut Rusman (2018 : 78) adalah kegiatan hasil belajar atau mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Aspek pada penilaian dapat dibagi menjadi tiga, yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotorik (keterampilan).

Dari hasil dokumentasi penulis meliputi 3 aspek penilaian yaitu sebagai berikut :

1. Aspek Kognitif

Penilaian kognitif merupakan penilaian yang dilakukan untuk guru melihat sejauh mana pengetahuan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari selama proses belajar mengajar berlangsung.

Komponen yang dinilai meliputi tingkatan menghafal dan memahami materi dalam tari rentak bulian dan dapat menjawab pertanyaan guru pada saat diberikan tes lisan dan tulis.

2. Aspek Psikomotorik

Penilaian psikomotorik merupakan penilaian yang berguna untuk mengukur keterampilan atau pun bakat yang dimiliki oleh siswa atau peserta didik.

Komponen yang dinilai dapat melakukan gerakan setiap tari rentak bulian sesuai dengan iringan musik.

3. Aspek Afektif

Penilaian afektif merupakan penilaian sikap dan perilaku siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Dan dapat di lihat dari interaksi siswa selama belajar, maksudnya ialah interaksi antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa lainnya. Komponen yang dinilai adalah keseragaman, kekompakan setiap kelompok dan perorangan dalam tari rentak bulian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian di SMA Negeri 5 Pekanbaru di kelas XI IA.4 menggunakan metode kualitatif dan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi digunakan peneliti menggunakan teknik non partisipan, karena peneliti tidak langsung terjun atau turun langsung mengajar di kelas dan peneliti hanya mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru yang mengajar. Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara dilakukan tatap muka langsung dengan narasumber baik dengan guru mata pelajaran seni budaya Eli Sesmi dan juga siswa kelas XI IA.4 dan peneliti telah menyediakan susunan wawancara terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara.

Berdasarkan hasil observasi sejak bulan Januari sampai dengan 28 Februari 2020 di SMA Negeri 5 Pekanbaru, peneliti menemukannya bahwa pelaksanaan pengajaran seni budaya di kelas XI IA.4 guru seni budaya yang mengajar berpedoman pada Kurikulum, silabus, RPP, metode pengajaran, materi pengajaran, sarana dan prasarana, evaluasi atau penilaian.

Kurikulum yang di gunakan oleh SMA Negeri 5 Pekanbaru adalah Kurikulum 2013 (K13) dan digunakan sejak tahun 2014, serta telah berjalan dengan baik hingga sekarang oleh seluruh kelas. Pada awal penggunaan kurikulum 2013 banyak guru dan siswa yang tidak mengerti dengan sistem belajar mengajar di dalam kelas. Dan saat

pembagian jurusan juga banyak guru yang bingung dan tidak paham dengan prosedur, namun berjalannya waktu guru mendapatkan penyeluruhan oleh dinas pendidikan tentang kurikulum 2013, dan sekarang hal tersebut sudah di atasi dan juga tidak menjadi hambatan di dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Silabus yang digunakan oleh guru seni budaya adalah silabus yang telah sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Silabus tersebut digunakan oleh guru mata pelajaran seni budaya didalam menulis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru seni budaya yaitu RPP yang disusun berdasarkan silabus dan kurikulum yang digunakan oleh pihak sekolah. RPP yang digunakan 8 kali pertemuan, 1 kali pertemuan terdiri 2 JP atau 2 jam pelajaran, sedangkan 1 jam pelajaran berbobot 45 menit, 2 jam pelajaran 90 menit. RPP pada semester genap pada tahun 2019/2020 ini menggunakan KI 3 dan 4.

Metode pengajaran atau pembelajaran yang di gunakan oleh guru mata pelajaran seni budaya adalah pembelajaran dengan metode ATM (amati, tiru, modifikasi), diskusi kelompok, Tanya jawab, dan penugasan. Dalam hal pembagian kelompok siswa guru yang membagi kelompoknya, guru membagi rata siswa menjadi 4 kelompok dengan jumlah 1 kelompoknya 9 orang siswa. kelompok berdasarkan dari proses mengajar belajar yang telah di lihat guru seni budaya pada semester ganjil kelas XI IA.4 agar yang memiliki kemampuan yang lebih dapat di bagi rata di setiap

kelompoknya dan dapat juga di harapkan agar membantu anggota kelompok yang lainnya.

Materi pengajaran yaitu materi yang dipelajari di SMA Negeri 5 Pekanbaru kelas XI IA.4 ialah tari rentak bulian yang merupakan tari keramat daerah INHIL untuk pengobatan, dan materi merupakan isi dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topic/sub topic dan rinciannya, sebagai pendukung proses pengajaran menggunakan metode pengajaran yang merupakan salah satu cara yang digunakan guru agar adanya hubungan antara siswa dan guru atau pun siswa dengan siswa lainnya.

Sarana dan prasarana yang disediakan dan tersedia di SMA Negeri 5 Pekanbaru sudah baik dan sangat mencukupi. Alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan, pada pengajaran (seni tari) tari rentak bulian kelas XI IA.4 menggunakan sarana dan prasarana seperti infocus, laptop, speaker dan disediakannya aula dan ruang terbuka untuk belajar mengajar seni budaya.

Evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh guru sesuai dengan kurikulum 2013 (K13), yaitu aspek/penilaian kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap). Penilaian kognitif yang menjadi indikator adalah pengetahuan dan pemahaman siswa. penilaian psikomotorik yang menjadi indikator adalah wiraga, wirama, dan wirasa. Dan penilaian afektif yang indikatornya adalah kerjasama, jujur, bertanggung jawab dan disiplin. KKM mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 5 Pekanbaru adalah 75 pada kelas XI.

Berdasarkan hasil observasi pada awal bulan Januari sampai 28 Februari 2020 dengan pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kedelapan yang di temukan oleh peneliti di SMA Negeri 5 Pekanbaru dapat di simpulkan bahwa pengajaran seni budaya (seni tari) tari rentak bulian menggunakan model pembelajaran ATM, diskusi kelompok, Tanya jawab, dan penugasan. Bisa dikatakan model pembelajaran kooperatif pada siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 terlaksananya dengan baik dan dengan indikator yang terdapat pada teori-teori pengajaran. Dan peneliti menemukan bahwa siswa yang berada di kelas XI IA.4 SMA Negeri 5 Pekanbaru mengikuti pembelajaran dengan sangat baik, antusias, sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru mata pelajaran seni budaya.

5.2 Hambatan

Pada saat melakukan penelitian peneliti menemukan beberapa Hambatan yang penulis dapatkan selama tahap pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan penulis dalam pengolahan data penelitian yang sesuai dan benar.
2. Saat melakukan wawancara dengan guru seni budaya penulis terhambat dengan adanya keterbatasan waktu menemukan jadwal wawancara.
3. Kurangnya buku-buku penunjang tentang pengajaran.

Ada beberapa Hambatan yang didapatkan peneliti terhadap guru saat proses belajar mengajar di kelas :

1. Awal menggunakan kurikulum 2013 kurangnya ilmu dan pemahaman guru tentang sistem mengajar menggunakan K13.

2. Kurangnya referensi atau pun buku paket edisi terbaru penunjang pengajaran seni tari (tari rentak bulian) di perpustakaan sekolah.

5.3 Saran

Setelah melakukan penelitian di lapangan, penulis mengemukakan berbagai saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada guru, hendaknya menggunakan cara atau metode-metode baru yang kreatif untuk membangkitkan suasana belajar di kelas.
2. Diharapkan kepada guru-guru memberikan motivasi kepada siswa-siswi agar lebih mencintai dunia seni khususnya tari dan mampu belajar dengan baik.
3. Kepada siswa, hendaknya bisa meningkatkan hasil belajar dan mengoptimalkan kemampuan belajar dan juga lebih menyukai seni tari.
4. Kepada peneliti, agar dapat lebih mendalami penelitian yang berhubungan dengan pengajaran tari rentak bulian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal.2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- GBHN. 1998. Pengantar Pendidikan (Materi Disesuaikan dengan Silabus Kurikulum IAIN). Jakarta : Rineka Cipta.
- Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Penerbit PT Grasindo.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar .2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan System*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi AksaraosdaKarya.
- Hamalik, Oemar .2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar .2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamidi, UU. 1990. *Masyarakat dan Kebudayaan Daerah di Riau*. Pekanbaru.
- Moleong, dkk. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja.
- Nasution, S. 1989. *Kurikulum Dan Pengajaran*. Jakarta : Bina Aksara.
- Safrianti, Rini .2017. *Metode Demonstrasi Dalam Belajar*. Jakarta : kompasiana.
- Sanjaya, Wina. 2009 . *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Abadi.
- Skripsi, Dewi Suswati. 2017. *Pengajaran Tari Mak Inang Pulau Kampai Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Di SMK Yapim Siak Hulu Kabupaten Kampar*. Skripsi Program Sendratasik.
- Skripsi, Nursyafira. 2018. *Pengajaran Seni Tari (Rentak Bulian) Di Kelas XI Akutansi (AK) SMK Yapim Siak Hulu Kabupaten Kampar Prvinsi Riau Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi Program Sendratasik.
- Skripsi, Sakinah Putri. 2018. *Pengajaran Tari Mak Inang Pulau Kampai Melalui Metode Demonstrasi Di Kelas VII-5 SMA Negeri 4 Siak Hulu*. Skripsi Program Sendratasik.
- Skripsi, Sri Citra Handayani. 2019. *Pengajaran Tari Mak Inang Pulau Kampai Siswa Kelas VIII-1 di SMPN 3 Kota Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Skripsi, Sri Yanti. 2019. *Pengajaran (Seni Tari) Tari Zapin Pecah 12 Di Kelas X.IPA.1 SMA Negeri 2 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau T.A 2018/2019*. Skripsi Program Sendratasik.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran sebuah pengantar menuju guru profesional*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* : Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Usman, Husaini. 1998. *Metologi Penelitian Sosial*. Jakarta.